

**PENGARUH PEMAHAMAN ANALISIS TEKNIKAL DAN
FUNDAMENTAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAHAM SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

DESY ROSDIANA

NIM: 20681014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada:
Yth. Ketua Progran Studi Ekonomi Syariah
di-
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Desy Rosdiana**
NIM : 20681014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah**

sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Demikian Surat Permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Curup, 20 Januari 2025

Pembimbing I


Mega Ithaniwati, M.A., AWPS
NIP. 19861024 201903 2 007

Pembimbing II


Andriko, M.E. Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Rosdiana
Nomor Induk Mahasiswa : 20681014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal
dan Fundamental Terhadap Keputusan
Pembelian Saham

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 20 Januari 2025

Penulis



Desy Rosdiana

NIM. 20681014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119
Website/ Facebook Fakultas Syariah da Ekonomi Islam IAIN Curup Email:
Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 101 /In.34/F.S/PP.00.9/02/2025

Nama : Desy Rosdiana
NIM : 20681014
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah.


Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 Januari 2025
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

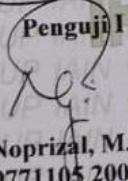
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

TIM PENGUJI

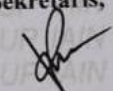
Ketua,


Mabrur Syah, M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 803

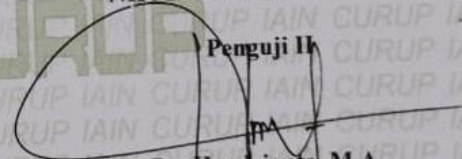
Penguji I


Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Sekretaris,

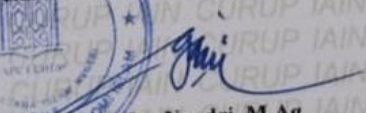

Ridhokimura Soderi, M.H
NIP. 19930720 202012 1 002

Penguji II


Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 19870621 202321 1 022



Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	=	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ال	Lam	L	_El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	_En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

هتعددة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang —all serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كراهة آل ولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I

.....	Dhammah	Ditulis	U
-------	---------	---------	---

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تسا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كرين	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيياكوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأتن	Ditulis	<i>a''antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
ألي شكرتن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرأى	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
القناش	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السواء	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
التشوص	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Fitmawati, M.E selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah dan pembimbing akademik peneliti.
4. Mega Ilhamiwati, M.A dan Andriko, M.E., Sy selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, tenaga dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
7. Terima kasih kepada anggota KSPM dan Mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Mungkin dalam

penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2025
Peneliti

Desy Rosdiana
NIM. 20681014

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Menjadi Sukses itu susah, tapi lebih susah lagi jika tidak sukses”
(Edy Sutriano)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk cinta pertamaku bapak Andi Supriono yang tidak bergelar namun mengusahakan anak perempuannya mendapatkan gelar itu, terimakasih setiap pengorbanan yang telah bapak lakukan, bapak memang tidak pernah mengucapkan kata sayang, namun bapak mengungkapkan rasa sayang bapak melalui perlakuan bapak, kerja keras bapak, mendidik serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Pintu surgaku, ibu Rosila, terimakasih sebesar-besarnya saya berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, nasihat, doa, cinta, kasih sayang, motivasi dan semangat yang tiada hentinya ketika penulis merasa putus asa dan tidak mampu. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku pulang, bu.
3. Adikku tersayang Arif Hidayatullah, terimakasih telah ikut serta dalam proses pendidikan ini, yang telah memberikan semangat.
4. Kepada keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti.
5. Kepada Bella, Husnul, Indah, Nana, Meta, Dela, Acq dan Eva terimakasih telah memberikan semangat serta bantuan selama ini, semoga selalu diberikan kelancaran dimanapun kita berada.

ABSTRAK

Desy Rosdiana NIM. 20681014 “Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah.” Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah.

Kemajuan teknologi dalam era digital telah memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi dan pasar modal. Pertumbuhan teknologi telah menjadi pendorong utama bagi perkembangan ekonomi global. Semakin banyak orang yang beralih untuk mengelola keuangan mereka secara *online* karena kemudahannya. Ini mencakup berbagai hal mulai dari menyimpan uang, melakukan transaksi jual beli, mengakses pinjaman finansial, hingga melakukan investasi. Investasi di pasar modal syariah yang menjadi daya tarik mahasiswa untuk mempelajari atau memahami teknik-teknik dasar dalam menganalisis saham, seperti analisis teknikal dan analisis fundamental.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian komparatif yang membandingkan tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dengan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. sumber data primer berupa kuesioner, sampel sebanyak 46 mahasiswa aktif anggota KSPM dan mahasiswa yang telah mengikuti praktikum pasar modal syariah Angkatan 2018-2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji t-hitung variabel analisis teknikal (X1) pada anggota KSPM sebesar sebesar -2.438 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($-2,438 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan variabel variabel analisis teknikal (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada anggota KSPM. Analisis fundamental (X2) pada anggota KSPM dengan nilai nilai t hitung variabel X2 sebesar 2.180 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($2,180 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa analisis fundamental (X2) berpengaruh positif signifikan pada keputusan pembelian (Y1) pada anggota KSPM. Analisis teknikal (X2) dengan nilai t hitung variabel X1 sebesar 5,383 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($5,383 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa analisis teknikal (X1) berpengaruh positif signifikan pada keputusan pembelian (Y1) pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Analisis fundamental (X2) dengan nilai t hitung variabel X2 sebesar 2.352 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($2.352 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa analisis fundamental (X2) berpengaruh positif signifikan pada keputusan pembelian (Y1) pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0.026 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata pemahaman analisis teknikal antara mahasiswa praktikum pasar modal syariah dan anggota KSPM. Hasil uji independent sample t-test yang kedua menunjukkan nilai signifikansi $0.030 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dari rata – rata pemahaman analisis fundamental antara mahasiswa praktikum pasar modal syariah dan anggota KSPM.

Kata Kunci: Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, Keputusan Pembelian, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

Desy Rosdiana NIM. 20681014 "The Influence of Understanding Technical and Fundamental Analysis on Sharia Stock Purchase Decisions." Thesis, Sharia Economics Study Program.

Technological advances in the digital era have had a significant impact on investment and capital markets. The growth of technology has become a major driver of global economic development. More and more people are turning to managing their finances online because of its convenience. This includes everything from saving money, making buying and selling transactions, accessing financial loans, to making investments. Investment in the sharia capital market is an attraction for students to learn or understand basic techniques in analyzing stocks, such as technical analysis and fundamental analysis.

This research method uses a quantitative approach, with a comparative research type that compares the level of understanding of technical and fundamental analysis in KSPM members with sharia capital market practicum students. primary data sources in the form of questionnaires, a sample of 46 active KSPM member students and students who participated in the 2018-2020 Sharia capital market practicum.

The results of this study indicate that the t-test of the technical analysis variable (X1) on KSPM members is -2.438 greater than the t-table of 2.085 ($-2.438 < 2.085$) with a significance level of 0.024 smaller than 0.05. This shows that the technical analysis variables (X1) have a significant negative effect on purchasing decisions (Y) on KSPM members. Fundamental analysis (X2) on KSPM members with t-values of the X2 variable of 2.180 greater than the t-table of 2.085 ($2.180 < 2.085$) with a significance level of 0.041 smaller than 0.05. This shows that fundamental analysis (X2) has a significant positive effect on purchasing decisions (Y1) on KSPM members. Technical analysis (X2) with a t-value of variable X1 of 5.383 is greater than the t-table of 2.085 ($5.383 < 2.085$) with a significance level of 0.015 smaller than 0.05. This shows that technical analysis (X1) has a significant positive effect on purchasing decisions (Y1) in Islamic capital market practicum students. Fundamental analysis (X2) with a t-value of variable X2 of 2.352 is greater than the t-table of 2.085 ($2.352 < 2.085$) with a significance level of 0.029 smaller than 0.05. This shows that fundamental analysis (X2) has a significant positive effect on purchasing decisions (Y1) in Islamic capital market practicum students. The results of the independent sample t-test showed a significance value of $0.026 < 0.05$, so it can be concluded that there is a difference in the average understanding of technical analysis between students of the sharia capital market practicum and members of KSPM. The results of the second independent sample t-test showed a significance value of $0.030 < 0.05$, so it can be concluded that there is a significant difference in the average understanding of fundamental analysis between students of the sharia capital market practicum and members of KSPM.

Keywords: *Technical Analysis, Fundamental Analysis, Purchasing Decisions, Islamic Capital Market.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Literatur Review	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	18
1. Analisis Teknikal	18
2. Analisis Fundamenta	23
3. Keputusan Pembelian	26
4. Saham Syariah	29
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulsn Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Hasil Penelitian.....	49
1. Profil Objek Penelitian	49
2. Pengujian dan Hasil Analisis	55
3. Pembuktian Hipotesis	84
B. Pembahasan	88
1. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah Pada Anggota KSPM	88
2. Pengaruh Pemahaman Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah Pada Anggota KSPM	90
3. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada anggota KSPM	91
4. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah Pada Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	93
5. Pengaruh Pemahaman Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah Pada Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	95

6. Pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah	96
7. Perbedaan Tingkat Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Pada Anggota KSPM dan Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan 2019 dan 2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Analisis	31
Gambar 4.1 Struktur GIS IAIN Curup	52
Gambar 4.2 Angkatan Responden	56
Gambar 4.3 Program Studi Responden	57
Gambar 4.4 Keanggotaan/Ikut Serta Responden	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)	4
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2018-2020 Pendaftar Praktikum Lab.....	5
Tabel 3.1 Skala Likert	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Analisis Teknikal Anggota KSPM	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Analisis Fundamental Anggota KSPM.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Anggota KSPM.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Analisis Teknikal Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Analisis Fundamental Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Anggota KSPM	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Anggota KSPM	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas	73

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Anggota KSPM	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T) Anggota KSPM	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	78
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan) Anggota KSPM	79
Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.....	80
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Koefisien Determinasi (R^2) Anggota KSPM	81
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Koefisien Determinasi (R^2) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.....	82
Tabel 4.21 Hasil Uji Independent Sample T-Test Anggota KSPM.....	83
Tabel 4.22 Hasil Uji Independent Sample T-Test Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam era digital telah memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi dan pasar modal. Pertumbuhan teknologi telah menjadi pendorong utama bagi perkembangan ekonomi global. Semakin banyak orang yang beralih untuk mengelola keuangan mereka secara *online* karena kemudahannya. Ini mencakup berbagai hal mulai dari menyimpan uang, melakukan transaksi jual beli, mengakses pinjaman finansial, hingga melakukan investasi.¹

Investasi adalah tindakan menunda pengeluaran untuk saat ini dengan jumlah dan waktu tertentu, yang dilakukan oleh seorang investor pada aset yang efisien, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan sesuai dengan apa yang diharapkan.² Keuntungan dari melakukan investasi meliputi potensi pendapatan jangka panjang, melawan efek inflasi, menyediakan sumber penghasilan yang stabil, mampu menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, serta kemampuan untuk berinvestasi sesuai dengan keperluan individu.³

¹Muhammad Fuad Kamal dan Rani Apriani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital Terhadap Investasi dan Pasar Modal," *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 9, no. 1 (2022): hal. 489, <https://doi.org/www.dx.doi.org/10.31604/justitia.v9i1.488-96>.

²Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), hal. 2.

³Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Jurnal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): hal. 24, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

Berikut firman Allah yang menjelaskan dianjurkannya investasi bagi setiap muslim dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Surat Al-Hasyr ayat 18 mengajak kita untuk menjadikan setiap aktivitas, termasuk investasi, sebagai ibadah. Dengan berinvestasi sesuai syariah, kita tidak hanya mempersiapkan masa depan duniawi, tetapi juga mendekatkan diri kepada Allah dan mengumpulkan pahala diakhirat.⁴

Selanjutnya, firman Allah SWT. Menjelaskan tentang anjuran investasi bagi setiap muslim dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا

تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.”

Dalam surat tersebut secara tegas Allah SWT. Menyatakan bahwa tidak seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari

⁴Asep Dadang Hidayat.” Tinjauan dan Konsep Investasi Syari’ah”, *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): hal. 22, <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9791>

esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.

Pasar modal adalah elemen krusial dalam sistem keuangan suatu negara, termasuk Indonesia. Pasar modal memiliki peran signifikan dalam memajukan ekonomi negara dengan mendukung pelaksanaan program pembangunan yang bertujuan meningkatkan stabilitas ekonomi nasional.⁵ Pasar modal adalah alat bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka panjang dari publik untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti saham. Dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, atau memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal.⁶ Menurut data yang diperoleh dari KSEI pada tahun 2020 sampai dengan Januari 2024 terdapat jumlah investor di Indonesia.

⁵M Siddiqi, Youdhi Prayogo, dan Nurfitri Martaliah, "Pengaruh Literasi Edukasi dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 5 (2023): hal. 124, <https://doi.org/10.55606/jsr.vli5.1716>.

⁶Bursa Efek Indonesia, "Undang-Undang Pasar Modal" (Jakarta Selatan, 2022), <https://www.idx.co.id/id/peraturan/undang-undang-pasar-modal>.

Gambar 1.1
Data Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan
2019 dan 2022



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari gambar 1.1 yang memuat data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di atas dapat dilihat bahwa hasil Survei Nasional Literasi dan Keuangan (SNLIK) di Indonesia pada tahun 2019 dan 2022. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan serta kemampuan untuk menggunakan informasi keuangan secara efektif.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Curup merupakan sebuah kelompok atau komunitas yang fokus pada analisis dan pemahaman tentang pasar modal, pasar modal itu sendiri melibatkan transaksi sekuritas seperti saham. Jumlah anggota KSPM IAIN Curup:

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Angkatan	Jumlah
2022	20 Orang
2023	3 Orang
Jumlah	23 Orang

Sumber: Ketua Kelompok Studi Pasar Modal

Melalui praktikum lab pasar modal yang menyediakan data secara langsung untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham yang diharapkan menjadi jembatan untuk mahasiswa dalam memulai investasi. Dengan adanya praktikum lab pasar modal ini, mahasiswa tidak hanya belajar teorinya saja tetapi langsung pada praktek. Dalam praktek ini mahasiswa diharuskan membeli saham dan langsung menganalisis apa yang menjadi alasan mahasiswa tersebut membeli saham. Praktikum lab dilakukan 2 kali dalam seminggu dengan tutor yang berbeda namun pada pembahasan yang sama yaitu menganalisis teknikal, analisis fundamental, cara jual serta cara beli.

Tabel 1.2

Jumlah mahasiswa angkatan 2018-2020 pendaftar praktikum lab

Angkatan	Jumlah
2018	1 Orang
2019	37 Orang
2020	31 Orang
Jumlah	69 Orang

Sumber: Kepala Laboratorium Perbankan dan Ekonomi Syariah

Data di atas diperoleh dari Kepala Laboratorium Perbankan dan Ekonomi Syariah, mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal berjumlah 69 mahasiswa. Analisis teknikal dan analisis fundamental

merupakan hal yang penting bagi investor untuk melihat layak atau tidaknya dalam membeli saham.

Analisis teknikal adalah proses mengevaluasi data historis pasar, khususnya harga dan volume, untuk meramalkan tren harga saham dan memberikan sinyal perdagangan. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan perdagangan atau investasi.⁷

Analisis fundamental adalah metode paling efektif untuk memahami kondisi internal suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada investor.⁸ Analisis fundamental dan analisis teknikal sering digabungkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang potensi investasi. Meskipun analisis teknikal menitikberatkan pada pergerakan harga dan pola grafik, analisis fundamental memberikan wawasan lebih mendalam mengenai kesehatan dan nilai inti perusahaan.

Menurut Sudaryono, keputusan pembelian merupakan proses dalam memilih di antara dua opsi atau lebih. Dalam situasi ini, seseorang harus memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan pembelian

⁷ Khapidz Mahendra, Neva Setyahadewi, dan Hendra Perdana, "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)," *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya* 11, no. 1 (2022): hal. 52, <https://doi.org/10.26418/bbimst.v11i1.51602>.

⁸Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti, "Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi di BEI," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1: hal. 45, <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.47-56>.

terjadi ketika seseorang harus memutuskan apakah akan membeli atau tidak setelah dipresentasikan dengan pilihan tersebut.⁹

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2024 dengan pertanyaan “apa yang kamu ketahui mengenai analisis teknikal dan fundamental?.” Wawancara pertama dilakukan kepada Alvionita yang merupakan salah satu anggota KSPM.

“Analisis teknikal adalah analisis pergerakan harga saham dengan melihat data historis dan grafik untuk memperkirakan atau memprediksi harga saham, yang puncaknya akan kita gunakan untuk mengambil keputusan kapan menjual dan membeli saham, sedangkan analisis fundamental dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi ekonomi, dan setiap aspek yang mempengaruhi Perusahaan. Analisis teknikal biasanya digunakan untuk trading sedangkan analisis fundamental digunakan untuk investasi jangka panjang.”¹⁰

Wawancara dilanjutkan dengan Zella Deri Dinanti Harahap yang merupakan juga salah satu anggota KSPM.

“Analisis teknikal merupakan metode untuk memprediksi pergerakan harga berdasarkan data historis seperti grafik, pola dan indikator. Fokusnya pada tren dan momentum harga. Sedangkan analisis fundamental itu metode menilai suatu asset berdasarkan kondisi ekonomi dan kinerja Perusahaan, seperti laporan keuangan atau berita. Perbedaan utama dari kedua analisis tersebut adalah analisis teknikal melihat harga sedangkan analisis fundamental melihat nilai.”¹¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Meta Erlianda yang merupakan salah satu mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah dengan pertanyaan yang sama yaitu, “apa yang kamu ketahui mengenai analisis teknikal dan fundamental?”

⁹Yogi Nurfauzi, dkk, “Literature Review: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk dan Harga Kompetitif,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): hal. 184, <https://doi.org/10.37385/msej.v4i1.1246>

¹⁰ Alvionita, Anggota KSPM, Wawancara, 10 Desember 2024.

¹¹ Zella Deri Dinanti Harahap, Anggota KSPM, Wawancara, 10 Desember 2024.

“Analisis fundamental digunakan untuk mengukur kinerja suatu saham berdasarkan laporan keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, dan lain sebagainya. Sementara itu, analisis teknikal digunakan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham berdasarkan data historisnya.”¹²

Narasumber terakhir yang peneliti wawancara adalah Clara Sari yang merupakan juga salah satu mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah.

“Analisis teknikal berfokus pada studi pergerakan harga historis suatu aset seperti saham mata uang atau komunitas itu dengan menggunakan alat seperti grafik harga dan indikator teknikal, sedangkan analisis fundamental berkaitan dengan penelitian terhadap faktor-faktor ekonomi keuangan dan manajemen suatu perusahaan atau instrumen keuangan.”¹³

Hasil wawancara ini menggambarkan bahwa anggota Kelompok Studi Pasar Modal dan mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah telah mengetahui analisis teknikal dan fundamental secara garis besar saja, kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai kedua analisis tersebut.

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti membataskan ruang lingkup penelitian yang mana sampelnya adalah anggota KSPM dan mahasiswa yang pernah mengikuti praktikum pasar modal syariah Angkatan 2018-2020.

¹² Meta Erlianda, Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah, Wawancara, 18 Juni 2024.

¹³ Clara Sari, Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah, Wawancara, 18 Juni 2024.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah terdapat pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm?
2. Apakah terdapat pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm?
3. Apakah terdapat pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm?
4. Apakah terdapat pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah?
5. Apakah terdapat pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah?
6. Apakah terdapat pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah?
7. Apakah terdapat perbandingan pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm.
2. Untuk mengetahui pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm.
3. Untuk mengetahui pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota kspm.
4. Untuk mengetahui pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah
6. Untuk mengetahui pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.
7. Untuk mengetahui perbandingan pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari, dan juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan literatur ilmiah dalam bidang investasi syariah bagi mahasiswa.

b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang, serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang investasi syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Curup

Kegiatan dalam penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilannya dalam pengembangan ilmu dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan agar bisa meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai perilaku investasi syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap agar bisa memberi informasi, wawasan serta pemahaman yang berguna untuk mahasiswa tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam keputusan pembelian saham syariah.

F. Literatur Review

Tinjauan kajian terdahulu memiliki peran penting dalam memastikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah hasil original dan tidak melibatkan plagiarisme. Berikut ini adalah kajian pustaka yang digunakan oleh peneliti ini:

1. **Fajar Prasetyo Aji, Susi Astuti, Jurnal. Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan *Money Management* Terhadap Keputusan Investasi, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Volume 11, No 1, 2023. DOI: <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>.**

Masalah dalam penelitian ini terletak pada pengambilan keputusan investasi, banyak Masyarakat di Indonesia mengalami kecemasan akibat *fear out of missing* (FOMO) yang menyebabkan seseorang tidak bisa membedakan pilihan logis dan pilihan yang dipengaruhi orang lain. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti apakah analisis teknikal, aspek psikologi dan *money management* dapat memengaruhi Keputusan pembelian saham.

Metode pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan Teknik analisis IBM SPSS.

Hasil pada penelitian ini adalah Uji t analisis teknikal memiliki nilai t hitung 2.817 t tabel 0.2732 dan tingkat signifikan 0,007 0,05 sehingga H1 diterima. Kesimpulannya variabel analisis teknikal berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi di pasar modal

karena investor dapat menggunakan dan mempelajari analisis tersebut untuk menentukan timing yang tepat dalam pembelian saham.

2. **Mochamad Dimas Ainur Rochim, Binti Nur Asiyah, Jurnal. Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung), Sinomika Journal, Volume 1, No 4, 2022. DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.483>.**

Penelitian ini mengangkat isu yang penting mengenai pengaruh analisis teknikal, analisis fundamental, dan analisis bandarmologi terhadap keuntungan investor di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Pertumbuhan sektor investasi dan pasar modal di Indonesia terlihat signifikan, terutama dari perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang terus meningkat setiap tahun. Meskipun demikian, masih banyak orang yang berinvestasi tanpa pengetahuan yang memadai. Mereka cenderung mengikuti orang lain karena takut ketinggalan, tanpa melakukan analisis terlebih dahulu yang bisa mengakibatkan kerugian finansial. Metodologi penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan sumber data primer sampel dalam penelitian ini mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial analisis teknikal dan fundamental berpengaruh terhadap keuntungan investor.

3. **Andi Runis Makkulau, Indira Yuana, Jurnal Penerapan Analisa Fundamental dan *Technical Analysis* Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah, *Journal of Management*, Volume 4, No 3. DOI: <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1061>.**

Permasalahan yang diteliti adalah bahwa investasi pada pasar modal syariah pada saat ini sedang berkembang pesat. Data yang terdapat pada pasar modal syariah menunjukkan pertumbuhan investor yang semakin meningkat, menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi di sana. Fenomena ini juga terlihat di kalangan mahasiswa perguruan tinggi, di mana minat mereka untuk menjadi investor di pasar modal syariah semakin besar. Sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi, mahasiswa perlu memahami beberapa analisis investasi yang penting. Tujuannya adalah agar mereka dapat menghindari kerugian besar dan mengurangi risiko saat berinvestasi. Secara umum, mahasiswa yang menjadi investor dapat melakukan dua jenis analisis sebelum berinvestasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menjelaskan penerapan metode analisis fundamental dan teknikal bagi mahasiswa. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh pemahaman yang cukup dan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari penelitian tersebut, terungkap bahwa penggunaan analisis fundamental dan teknikal dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kedua jenis analisis ini telah menjadi landasan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

4. **Ratih Putri Andanu (1804441034), Skripsi, Pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, dan *Influencer* Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Politeknik Negeri Jakarta. 2022.**

Permasalahan yang disorot dalam penelitian ini adalah betapa pesatnya pertumbuhan Pasar Modal yang ada di Indonesia, yang mana peran investornya yang aktif bertransaksi di BEI. Salah satu kontributor besar dalam perkembangan pasar modal ini adalah pelajar. Mereka berperan penting karena program sosialisasi dan edukasi yang dijalankan oleh BEI, seperti KSPM. Melalui KSPM, mahasiswa bisa memperoleh pengetahuan mendalam tentang pasar modal, termasuk pemahaman teknikal dan fundamental dalam praktik investasi saham di pasar modal. Pertumbuhan jumlah investor juga dipengaruhi oleh *influencer* yang aktif membuat konten menarik tentang investasi dan memberikan rekomendasi, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menerapkan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang diisi oleh 150 responden yang merupakan anggota KSPM.

Temuan dari penelitian ini menghasilkan analisis fundamental, analisis teknikal, dan keberadaan influencer memiliki dampak pada keputusan investasi saham yang diambil oleh anggota KSPM.

5. **Ahmad Khoirul Atha (931302014), Skripsi, Pengaruh *Technical Analysis* Terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek di Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa IAIN Kediri). Institut Agama Isla Negeri Kediri. 2019.**

Penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk melihat apakah analisis teknikal dapat berpengaruh dalam keputusan pembelian pada investor jangka pendek.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa IAIN Kediri yang telah bergabung dalam komunitas dagang Islam dan telah melakukan pembelian dalam saham syariah, dengan jumlah total responden sebanyak 96 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampel jenuh), di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.853. Hasil ini mengindikasikan bahwa 85% variasi dalam keputusan investasi (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (analisis teknikal). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik analisis tersebut penting, mengingat banyaknya investor yang memilih menggunakan analisis ini. Sisanya, yaitu 15%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti analisis fundamental.

Dan jika dilihat dari pembahasan masalah diatas peneliti tidak menemukan permasalahan yang sama, dimana penelitian terdahulu tidak ada yang membahas tentang perbandingan pemahaman antara anggota Kelompok Studi

Pasar Modal dengan mahasiswa yang mengikuti praktik pasar modal mengenai pemahaman analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah. Sehingga penelitian terdahulu ini sangat berbeda dengan penelitian terbaru yang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa faktor pembeda pada penelitian ini untuk melihat perbandingan tingkat pemahaman analisis teknikal dan analisis fundamental antara anggota kspm dengan mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah program studi ekonomi syariah dalam mengambil keputusan pembelian saham syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Analisis Teknikal

a. Pengertian analisis teknikal

Menurut Kusumarsono Hendarto Analisis teknikal adalah suatu metode analisis yang menggunakan pengujian atas pergerakan harga di masa lampau untuk tujuan prediksi (*forecast*) pergerakan harga dimasa yang akan datang. Harga disini merujuk pada kombinasi antara *open price*, *high price*, *low price* dan *close price* suatu sekuritas pada suatu rentang waktu (*timeframe*) tertentu.¹ Analisis teknikal tidak memperhatikan nilai intrinsik perusahaan atau faktor-faktor fundamental lain yang menjadi dasar bagi analisis fundamental. Analisis ini lebih fokus pada pergerakan harga di masa lalu dan observasi tren menggunakan grafik. Secara umum, analisis teknikal dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan tanpa memahami perusahaan mana yang sahamnya sedang diperdagangkan, hanya berdasarkan pada analisis grafik harga.²

b. Indikator analisis teknikal

Dalam analisis teknikal, terdapat berbagai macam indikator yang tersedia, tetapi untuk keperluan trading, cukup menggunakan 2 atau 3

¹Kusumarsono Hendarto, *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 51.

²Hartono, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 menggunakan MA50 dan RSI Pada Tahun 2019-2022," *Sebatik* 26, no. 2 (2022): hal. 467, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1929>.

indikator yang saling melengkapi dan memberikan konfirmasi. Indikator-indikator ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu indikator trend (*lagging*) dan indikator momentum (*leading*). Indikator trend memberikan informasi tentang harga saham saat ini atau harga saham di masa lampau, sehingga sangat bermanfaat ketika mengidentifikasi dan mengkonfirmasi tren atau pergerakan dalam tren. Contoh dari indikator ini adalah *Moving Average*. Sementara itu, indikator momentum dirancang untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, contohnya adalah *Relative Strength Index*.³

Menurut Kusumarsono Hendarto terdapat 3 indikator analisis teknikal, yaitu:

a. *Moving Average* (MA)

Analisis *Moving Average* yaitu analisis yang melacak perubahan harga rata-rata selama periode waktu yang telah ditentukan, biasanya tujuh, empat belas atau seratus hari. Dengan kata lain, *moving average* hanya mengungkapkan informasi mengenai sinyal *bullish* atau *bearish*.⁴

Moving Average digunakan sebagai alat untuk melihat momentum dalam mengonfirmasi tren yang sedang berlangsung, serta digunakan untuk menentukan posisi *Support* dan *Resistance*

³Kusumarsono Hendarto, *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 88.

⁴Saiful Hasan, Siti Nurhasanah dan Wahyu Purbo Santoso, "Analisis Teknikal Menggunakan Moving Average (MA), Moving Average Convergence-Divergence (MACD). Dan Relative Strength Index (RSI) untuk Mengoptimalkan dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham Sektor Manufaktur Index LQ45 BEI Tahun 2022-2023," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024): hal. 3321, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2029>.

dalam memperkirakan pergerakan harga ke depan. Karena *Moving Average* merupakan indikator yang mengikuti harga penutupan dalam periode tertentu yang telah terjadi sebelumnya, *Moving Average* tidak digunakan untuk memprediksi harga di masa depan. *Moving Average* hanya digunakan sebagai alat interpretatif untuk memahami situasi tren dan sebagai konfirmasi dalam analisis teknikal.⁵

2. *Moving Average Convergence/Divergence* (MACD)

Menurut Wira pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Farhan, Tjetjep Djuwarsa dan Radia Purbayati, *Moving Average* adalah indikator yang sangat berguna bagi seorang *trader*. Indikator ini berfungsi untuk menunjukkan *trend* yang sedang terjadi. Pada umumnya *Moving Average Convergence/Divergence* memiliki tiga komponen sebagai berikut:

- *Signal Line*, komponen ini biasanya digambarkan dengan garis berwarna merah yang putus-putus. Komponen ini dapat dijadikan kapan untuk *entry* atau *exit* dengan melihat perpotongan *signal line* dengan *zero line*. Ketika *signal line* akan melakukan perpotongan ke arah bawah *zero line*, maka itu merupakan sinyal untuk *exit*, begitupun sebaliknya.
- *Histogram*, komponen ini dapat digambarkan dengan garis vertical. Komponen ini digunakan untuk membaca *trend*. Jika

⁵Hartono, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Menggunakan MA50 dan RSI pada Tahun 2019-2022," *Sebatik* 26, no. 2 (2022): hal. 467, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1929>.

histogram semakin memanjang, artinya *trend* yang sedang terjadi semakin menguat dan akan berlangsung lebih lama.

- *Zero Line*, komponen ini merupakan garis yang menunjukkan bahwa level tersebut merupakan area 0 atau netral.⁶

3. *Relative Strength Index* (RSI)

Relative Strength Index (RSI) adalah sebuah alat untuk mengukur momentum yang membandingkan perubahan harga naik dengan harga turun dalam periode waktu tertentu.⁷ *Relative Strength Index* (RSI) digunakan untuk menilai tingkat harga suatu aset, indikator ini digunakan untuk mengevaluasi apakah aset tersebut berada dalam kondisi *overbought* atau *oversold*. Biasanya, hasil perbandingan ini ditampilkan dalam grafik yang menunjukkan perbandingan harga saham relatif selama periode waktu tertentu. Dari grafik yang disusun tersebut, investor dapat melihat kekuatan relatif saham-saham tersebut dalam industri atau terhadap indeks pasar. *Relative Strength Index* dapat digunakan untuk mengetahui kondisi *overbought* atau *oversold*, divergensi positif atau negatif, serta momentum pergerakan harga.⁸

⁶Andi Farhan, Tjetjep Djuwarsa dan Radia Purbayati, “Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk dengan Menggunakan Indikator Candlestick dan Moving Average Convergence Divergence,” *Indonesian Journal of Economic and Management* 2, no. 3 (2022): hal. 519, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3783>.

⁷Kusumarsono Hendarto, *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 112.

⁸Geluh Setiada, dkk, “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Berbasis Komoditas Timah dan Nikel,” *Accountia Journal* 6, no. 1 (2022): hal. 49, <https://doi.org/10.35915/accountia.v6i01.611>.

Ketika *Relative Strength Index* mencapai tingkat *overbought* di atas 70, aset dianggap memiliki potensi untuk mengalami penurunan harga. Sebaliknya, ketika *Relative Strength Index* mencapai tingkat *oversold* di bawah 30, aset dianggap memiliki potensi untuk mengalami kenaikan harga. Secara singkat, penggunaan *Relative Strength Index* mencakup:

- *Overbought* (Jenuh Beli): Jika *Relative Strength Index* melebihi ambang batas atas (biasanya 70), pasar dianggap *overbought*, yang bisa menjadi sinyal potensial untuk penurunan harga.
- *Oversold* (Jenuh Jual): Jika *Relative Strength Index* berada di bawah ambang batas bawah (biasanya 30), pasar dianggap *oversold*, yang bisa menjadi sinyal potensial untuk kenaikan harga.
- Konfirmasi Trend: *Relative Strength Index* dapat digunakan untuk mengonfirmasi kekuatan tren saat harga naik atau turun.
- Sinyal Pembalikan: Pemotongan *Relative Strength Index* melintasi ambang batas atas atau bawah dapat memberikan sinyal pembalikan harga.⁹

Setelah mengamati ketiga indikator analisis teknikal menurut Kusumarsono Hendarto, peneliti memutuskan untuk mengaplikasikan ketiga indikator tersebut dalam penelitiannya.

⁹Maulana Yusuf Herlambang, dkk, "Analisis Teknikal Saham Energi Menggunakan Indikator MACD dan Indikator RSI pada Indeks LQ45," *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 2 (2024): hal. 195, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4021>.

2. Analisis Fundamental

a. Pengertian Analisis Fundamental

Menurut Munfaridah yang dikutip dari jurnal penelitian Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti dan Imam Suprpta, Analisis fundamental adalah penilaian yang bergantung pada prinsip-prinsip ekonomi dasar perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya.¹⁰

b. Indikator Analisis Fundamental

Menurut Aviliankara dan Sarumpaet pada skripsi yang dibuat oleh Ujang Egi Afrian, terdapat enam indikator analisis fundamental, dan menurut nur komalasari dan suartini yaitu:

a. *Return on Asset*

Return on asset Merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya.¹¹ Nilai ROA yang bagus adalah diatas 5%, karena tinggi nilai ROA maka perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas asset yang diinvestasikan. Rumus *Return on Asset* adalah:

$$\text{ROA: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

¹⁰Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta, “Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2: hal. 234, <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>.

¹¹Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, “Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017,” *Jurnal E-Bisnis (Ekonomi Bisnis)* 4, no. 1 (2020), hal. 79, <https://doi.org/10.37339/jurnal-e-bis.v4i1.239>.

b. *Return on Investment*

Return on Investment adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat menutup investasi yang telah dikeluarkan.¹² Laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (*Earnings After Tax*). Nilai ROI yang bagus adalah 7% atau lebih besar. Rumus *Return on Investment* adalah:

$$\text{ROI: } \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity*

Return on Equity Merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh dari modal sendiri, yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini mengindikasikan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.¹³ Nilai ROE yang bagus adalah diatas 8,32% itu berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rumus *Return on Equity* adalah:

$$\text{ROE: } \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

¹²Eka Wahyu Hestya Budianto dan Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian Rasio Return on Investment (ROI) Pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review," *Journal of Management Studies* 17, no. 1 (2023), hal. 66, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v17i1.20002>.

¹³Meindro Waskito dan Siti Faizah, "Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2021), hal. 32, <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>.

4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.¹⁴ Nilai NPM yang bagus adalah 10% keatas, karena jika margin laba bersih sebesar 5% dianggap rendah dan menunjukkan bahwa bisnis tersebut mungkin tidak berkelanjutan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPM: } \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

5. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara jumlah hutang perusahaan dengan modal sendiri yang dimilikinya. Nilai DER yang bagus adalah <1 karena jika nilai DER diatas 1 maka Perusahaan tersebut berarti Perusahaan yang kesulitan dalam membayar hutang. Rumus DER adalah:

$$\text{DER: } \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

6. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Rumus PER adalah:

$$\text{PER: } \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

¹⁴ Charles Davidson Juniardi, dkk, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 4 (2023), hal. 968, <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4>.

7. *Price to Book Value*

Price to Book Value digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai.¹⁵

$$\text{PBV: } \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Setelah mengamati ketujuh indikator analisis fundamental tersebut, peneliti memutuskan untuk mengaplikasikan ketujuh indikator tersebut dalam penelitiannya.

3. Keputusan Pembelian

a. Pengertian Keputusan Pembelian

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong Keputusan pembelian merupakan tindakan konsumen dalam merespons suatu tawaran produk atau jasa. Ada berbagai faktor, seperti kualitas, harga, dan reputasi merk, umumnya menjadi pertimbangan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli.¹⁶ Proses pengambilan keputusan pembelian dilatarbelakangi oleh munculnya keinginan konsumen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengaruh keluarga,

¹⁵ Nur Komalasari dan Sri Suartini, "Pengaruh PBV, NPM dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018," *Journal of Economic, Business and Accounting* 5, no. 1 (2021), hal. 724, <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2315>.

¹⁶Nurul Fitriani Fatonah, "Pengaruh Keputusan Pembelian dan Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Situs Belanja Online," *Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 2, no. 2 (2024): hal. 69, <https://doi.org/10.54783/jemba.v2i2.51>.

preferensi harga, informasi yang diperoleh, serta manfaat yang diharapkan dari produk atau jasa. Keputusan pembelian akhir dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi situasional yang dihadapi konsumen pada saat pembelian. Selain itu, konsumen cenderung memiliki preferensi terhadap produk tertentu.¹⁷

b. Pengertian keputusan pembelian dalam islam

Keputusan pembelian merupakan tindakan dalam memilih atau menolak suatu produk. Dalam pengambilan keputusan, seorang muslim perlu memperhatikan aspek kehalalan produk dan kegunaannya. Prinsip kehalalan mencakup baik zat produk itu sendiri maupun cara memperolehnya.¹⁸ Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seorang Muslim idealnya senantiasa berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam hal kualitas produk, setiap Muslim harus memperhatikan aspek kehalalan dan kebaikannya. Seiring dengan peningkatan pemahaman agama, umat Islam cenderung semakin hati-hati dalam memilih produk yang akan dikonsumsi.¹⁹

¹⁷ Fatih Fuadi, dkk, "Pengaruh Direct Marketing terhadap Keputusan Pembelian pada Live Streaming Tiktok dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi dalam Perspektif Bisnis Islam (Study pada Generasi Z Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandar Lampung)," *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2024): hal. 177, <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i2.1137>.

¹⁸ Siti Khodijah, dkk, "Implementasi Bauran Pemasaran Syariah pada Kosmetik Berlabel Halal terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Perspektif Islam," *Jurnal Riset Ekonomi* 2, no. 6 (2023): hal. 741, <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i6.3852>.

¹⁹ Esti Ekasysyaf dan Neneng Hartati, "Pengaruh Literasi Produk Halal dan Daya Tarik Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung," *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 2 (2021): hal. 68, <https://doi.org/10.15575/jieb.v1i2.15585>.

c. Indikator keputusan pembelian

Menurut Kotler dan Armstrong pada jurnal yang di publish oleh Veta Lidya Delimah Pasaribu terdapat empat indikator dalam keputusan pembelian, yaitu:

a. Pilihan Produk

Konsumen memiliki pilihan untuk membeli sebuah produk atau mengalokasikan uangnya untuk hal lain. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada individu yang tertarik untuk membeli produk serta opsi lain yang mereka pertimbangkan.

b. Pilihan Merek

Konsumen harus mengambil keputusan tentang merek mana yang akan dibeli. Dalam hal ini Perusahaan harus mengetahui bagaimana konsumen memilih sebuah merek yang terpercaya.

c. Jumlah Pembelian

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang akan dibelinya pada suatu saat. Pembelian yang akan dilakukan mungkin lebih dari satu jenis produk.

d. Waktu Pembelian

Keputusan konsumen dalam pemilihan waktu pembelian bisa berbeda-beda.

e. Harga

Setelah mengamati keenam indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Armstrong, peneliti memutuskan untuk mengaplikasikan keenam indikator tersebut dalam penelitiannya.

4. Saham Syariah

Menurut Ibrahim pada penelitian Neneng Hartati, Saham Syariah adalah saham-saham yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam atau yang sering disebut sebagai saham yang sesuai dengan syariah. Secara esensial, saham merupakan bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan, dimana para investor atau pemilik saham berhak atas bagian keuntungan. Konsep ini sejalan dengan prinsip syariah, yang dalam konteks transaksi bisnis dikenal sebagai musyarakah atau syirkah.²⁰

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, sejumlah instrument syariah di pasar modal sudah diperkenalkan di Masyarakat, contohnya saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana syariah. Pasar modal syariah pun sudah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Banyak kalangan yang meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan nantinya akan ada dikotomi pasar modal yang ada. Akan tetapi, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menjamin tidak akan ada tumpang-tindih

²⁰ Neneng Hartati, "Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2021): hal. 36, <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i01.4819>.

kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ceruk baru di lantai bursa.²¹

a. Prinsip-prinsip saham syariah

Prinsip saham syariah pada dasarnya memiliki sifat:²²

1. Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas.
2. Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada public.
3. Tidak boleh ada pembeda, karena risiko ditanggung oleh semua pihak.
4. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
5. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

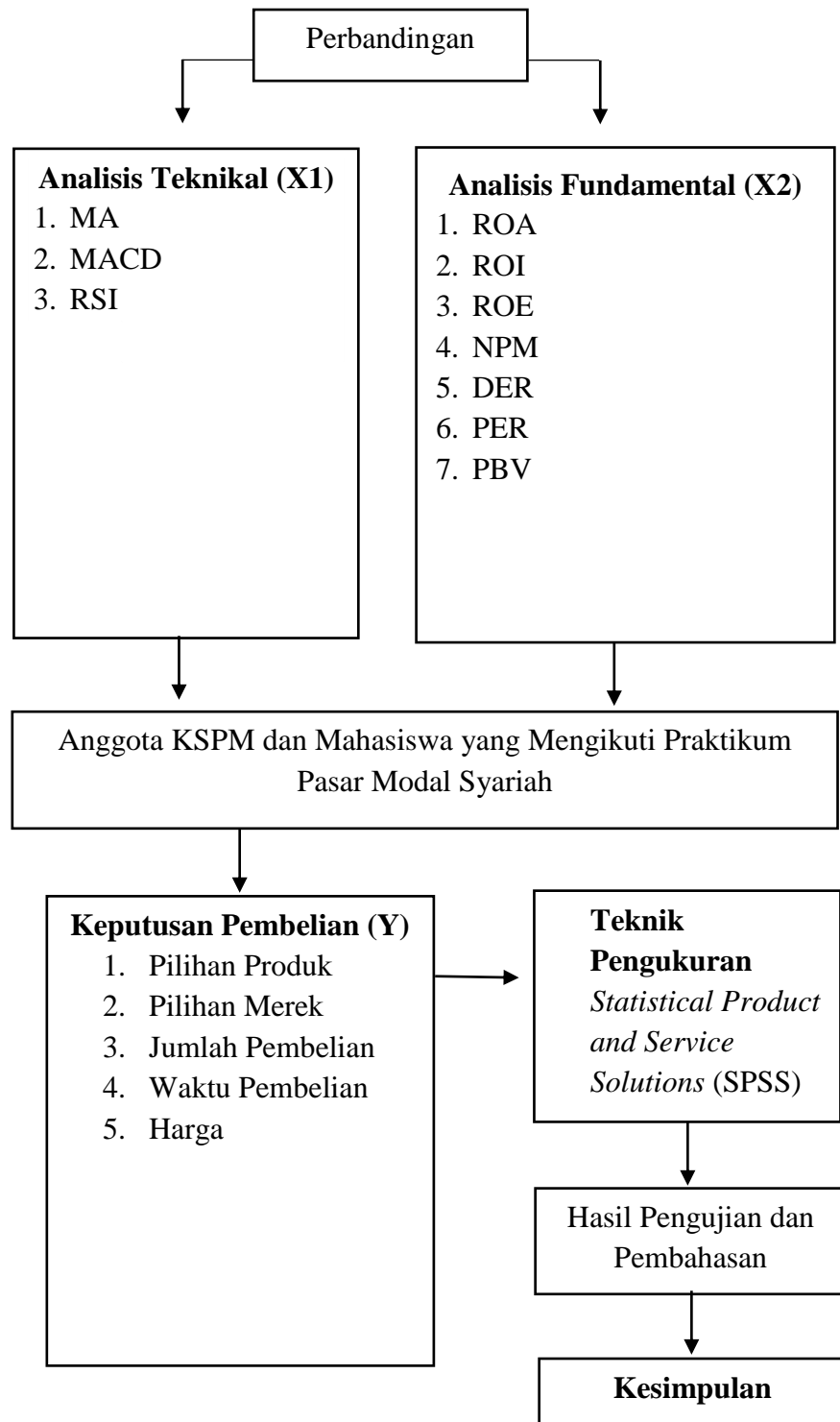
B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah hubungan antara konsep-konsep yang relevan dari masalah yang sedang diselidiki. Fungsinya adalah untuk menjelaskan secara mendalam topik yang akan dibahas, dengan mengaitkan konsep-konsep teori yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Secara singkat, kerangka analisis ini merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang menghubungkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun kerangka analisis pada penelitian ini adalah:

²¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 57.

²² Naylul Kirom dan Ani Faujjiah, "Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023," *Journal of Management and Creative Business* 2, no. 4 (2024): hal. 326, <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i4.3313>.

Gambar 2.1
Kerangka Analisis



C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan awal atau kesimpulan sementara yang dibuat oleh peneliti terhadap permasalahan dalam penelitian, yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.²³ Disebut sebagai sementara karena jawaban yang dihasilkan masih bersumber dari teori yang sesuai, belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban yang telah didukung oleh bukti empiris. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM

Pada penelitian Ahmad Khoirul Atha dengan judul “*Technical Analysis* terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh sebesar 85% dalam keputusan berinvestasi, 15% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.²⁴

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a-1: Terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM.

²³ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), hal. 9.

²⁴ Ahmad Khoirul Atha, “Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019): hal. 190, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3008>.

2. Pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM.

Pada penelitian Mila Riyanti Sari dengan judul “Pengaruh Tren Rekomendasi Saham dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Kudus)”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa analisis fundamental terhadap keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.²⁵

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a-2: Terdapat pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham pada anggota KSPM.

3. Pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM.

Pada penelitian M. Farhan Zubaili dengan judul “Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan berinvestasi saham syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan.²⁶

²⁵ Mila Riyanti Sari, *Pengaruh Tren Rekomendasi Saham dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula (isp) Kudus)*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

²⁶ M. Farhan Zubaili, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2025).

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a-3: Terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM.

4. Pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti dengan judul “Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan *Money Management* Terhadap Keputusan Investasi”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham.²⁷

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a-4: Terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

5. Pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Alifia dan Lintang dengan judull ““Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Investor Saham di Surabaya),” hasil penelitiannya menunjukkan

²⁷ Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti, “Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan *Money Management* Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 11*, No. 1 (2023), hal. 64, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>.

bahwa analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.²⁸

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a-5: Terdapat pengaruh pemahaman analisis fundamnetal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

6. Pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Devita Ramadhani Maisa dengan judul “*Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milenial (Studi Kasus di Komunitas Trader XAU/GOLD Pada Masa Pandemi)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis teknikal dan fundamental berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.²⁹

Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Alifia Arum Setiawati dan Lintang Venusita, “Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Investor Saham di Surabaya),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, No. 1 (2024), Hal. 1015, <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>.

²⁹ Devita Ramadhani Maisa, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milenial (Studi Kasus di Komunitas Trader XAU/GOLD Pada Masa Pandemi)*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

H_a -6: Terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamnetal terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

7. Perbandingan tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota kspm dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 -7: Tidak terdapat perbedaan pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis pendekatan yang mana kesimpulan diperoleh melalui pengujian hipotesis secara statistik, dengan menggunakan data empiris yang dikumpulkan melalui pengukuran. Metode ini memungkinkan para peneliti untuk menyimpulkan hubungan atau pola berdasarkan analisis angka dan statistik yang objektif.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif atau perbandingan. Menurut Sugiyono, penelitian komparatif adalah bagian dari penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih di antara dua atau lebih sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda. Metode ini digunakan untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan beberapa fakta serta karakteristik subjek penelitian, yang didasarkan pada kerangka pemikiran. Dengan demikian, penelitian komparatif bertujuan

¹Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

untuk melihat perbandingan beberapa kelompok terhadap suatu variabel tertentu.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Berada di Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan sejak tanggal 08 Juli 2024 sampai dengan Januari 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua hal yang dapat memberikan informasi tentang data. Data dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan asalnya, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber asli dengan tujuan khusus untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari sumber yang relevan.³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner/angket yang disebarakan kepada

²Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Penerbit Widina, 2023), hal. 21.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 125.

anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang telah mengikuti praktikum pasar modal syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya atau laporan yang dikeluarkan oleh instansi terkait, yang telah dikumpulkan sebelumnya dan relevan dengan masalah penelitian yang sedang dibahas.⁴ Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, artikel, skripsi dan informasi yang relevan yang ditemukan melalui internet yang berhubungan dengan subjek penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh individu, kasus, atau objek yang akan hasil penelitiannya digeneralisasikan. Dalam konteks penelitian, populasi memiliki peran penting karena sampel yang representatif akan diambil dari populasi tersebut.⁵ Adapun populasi pada penelitian ini adalah anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebanyak 23 orang dan total mahasiswa Ekonomi Syariah yang mengikuti praktikum pasar modal

⁴Dessy Anggraini Dkk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Selama Tahun 2017-2021," *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): hal. 673, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1082>.

⁵I Ketut Swarjana, *Populasi-sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Andi Offset, 2022), hal. 5.

syariah sebanyak 98 orang, total populasi pada penelitian ini adalah 121 orang.

2. Sampel

Menurut Bambang dan Ricky sampel adalah sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi besar, peneliti tidak dapat melakukan penelitian terhadap seluruh populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan sampel dari populasi tersebut sebagai fokus penelitiannya.⁶ Sampel merupakan segmen kecil dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik tertentu dari seluruh populasi yang menjadi fokus penelitian.⁷ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah anggota KSPM berjumlah 23 orang dan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018-2020 sebanyak 98 orang yang mengikuti praktikum pasar modal, jadi jumlah keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 121 orang, dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang terdapat di *non-probability sampling*. Sampling jenuh adalah suatu metode penarikan sampel di mana semua individu dalam populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain untuk sampling jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel.

⁶Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hal. 45.

⁷Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), hal. 130.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Oleh karena itu, tujuan penggunaan instrumen penelitian adalah untuk mengumpulkan data secara lengkap mengenai suatu persoalan, fenomena alam, atau fenomena sosial.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen unjuk kerja jenis benar-salah. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sumardi, tes ini mengharuskan peserta untuk memberikan penilaian terhadap kebenaran suatu pernyataan.⁹ Sistem penskoran yang digunakan sangat sederhana, yaitu memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur pemahaman analisis teknikal dan fundamental mahasiswa dalam investasi syariah. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yaitu:

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 89.

⁹Puspa Rahayu, "Penilaian Unjuk Kerja dan Praktik Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 2 (2023), hal. 103, <https://doi.org/10.25077/josi.v16.n2.p150-157>

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Paham	5
Paham	4
Kurang Paham	3
Tidak Paham	2
Sangat Tidak Paham	1

Sumber: Skala Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh informasi yang topik penelitian relevan dengan yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menerapkan satu teknik, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar memberikan jawabannya.¹⁰ Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Anggota KSPM dan Mahasiswa yang mengikuti praktikum pasar modal syariah. Kuesioner disebarkan melalui *platform* media sosial *whatsApp* dan *google form*. Kuesioner dalam bentuk *google form* harus diisi sendiri oleh responden.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013) hal. 66.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun elektronik. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi kemudian dianalisis, dibandingkan, dan digabungkan untuk membentuk satu hasil kajian yang sistematis. Dalam konteks penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah anggota Kelompok Studi Pasar Modal Syariah dan mahasiswa program studi ekonomi syariah yang mengikuti praktikum pasar modal syariah IAIN Curup.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*). SPSS adalah salah satu perangkat lunak pengolahan data statistik yang terkenal di kalangan peneliti, sangat berguna untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam penelitian kuantitatif. Dengan SPSS, informasi seperti nilai rata-rata, standar deviasi, skor terendah, atau tertinggi dari data yang dimiliki bisa didapatkan. Bahkan, kita dapat menganalisis frekuensi dan persentase data, serta menampilkan data dalam bentuk histogram atau diagram lingkaran. Melalui SPSS, kita juga dapat mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, normalitas data, kekuatan hubungan antara dua variabel, perbedaan rata-rata antara dua

kelompok, atau bahkan melakukan analisis faktor.¹¹ Dalam penelitian ini, data diproses menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) untuk memungkinkan pengolahan data yang efisien dan akurat.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menilai keakuratan kuesioner dalam survei. Jika pertanyaan tersebut memenuhi metrik kuesioner, pertanyaan tersebut dianggap valid. Validitas diukur dengan menggunakan kriteria signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai uji yang dihitung (rhitung) lebih besar dari nilai tabel (rtabel), maka kuesioner dianggap valid sebagai alat pengukur, menunjukkan adanya korelasi nyata antara kedua variabel tersebut.¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada sebuah instrumen penelitian adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dianggap reliabel atau tidak.¹³ Dalam program SPSS, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas ini, jika koefisien

¹¹ Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," preprint (Open Science Framework, 22 Januari 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

¹² Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal. 281-282.

¹³ Esi Rosita, Wahyu Hidayat dan Wiwin Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS* 4, no. 4 (2021): hal. 283, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

Cronbach Alpha >0.60, maka pernyataan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas, multikolonieritas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Untuk melakukan uji normalitas data, digunakan statistic Kolmogrov-Sminov dengan ketentuan berikut:

- 1). Angka signifikansi (SIG) ≥ 0.05 , maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2). Angka Signifikansi (SIG) < 0.05 , maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai

¹⁴ Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), hal 70.

¹⁵ Singgih Santoso, *Statistik Mutivariat* (Jakarta: Media Komputindo, 2016), hal. 46.

tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Adanya multikolinearitas jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .¹⁶

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan proses untuk menguji apakah variasi antara dua kelompok data sama atau berbeda. Tujuan uji homogenitas ialah untuk menentukan apakah data dari suatu variabel memiliki karakteristik yang seragam diantara kelompok-kelompoknya. Uji ini umumnya dilakukan sebelum melakukan analisis statistic seperti uji *independent sample t-test*.¹⁷

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi berganda, pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen diukur melalui regresi Tunggal. Untuk menentukan hal ini, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: koefisien regresi

¹⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 101.

¹⁷ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Tahta Media Droup, 2021), hal. 41.

X1X2: variabel independent (Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental)

e: error atau residu

b. Uji Parsial (t)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.¹⁸

c. Uji F Simultan

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.²⁰

4. Uji Beda

a. Uji T Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*)

Uji t sampel independent (*independent sample t-test*) digunakan untuk menguji tingkat signifikan perbedaan antara dua sampel.

¹⁸ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)," *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): hal. 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

¹⁹ Mardiatmoko, hal. 336.

²⁰ Djuli Sjafei Purba, dkk, "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi *Covid 19*," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): hal. 207, <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>.

Pengujian ini melibatkan dua kelompok sampel yang menjadi sumber data. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah kedua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang sama secara signifikan atau tidak.²¹

²¹ Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 38.

BAB IV

TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Profil Objek Penelitian

a. Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

1) Sejarah

Usulan pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) di STAIN Curup pertama kali diajukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Pada tanggal 23 Maret 2017, perwakilan dari kedua lembaga tersebut, yakni Bapak Yan Safri dan Bapak Earli Saputra, bertemu dengan pihak STAIN Curup. Saat itu, Bapak Noprizal selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah memberikan sambutan hangat atas usulan tersebut. Meskipun terdapat dukungan penuh dari pihak STAIN Curup, namun proses pendirian GIS menghadapi sejumlah kendala, baik dari internal maupun eksternal lembaga. Oleh karena itu, pendirian GIS memerlukan beberapa tahapan, yaitu:¹

1. Belum adanya tempat atau ruangan yang cocok untuk menjadi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Masih terkendala tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.

¹ Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

3. Cita-cita IAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 Januari 2018.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah ini kedepannya akan dilakukan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada Masyarakat. Sampai akhir desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *Single Investor Identification* (SID). Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan jumlah investor tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong Masyarakat setempat untuk memanfaatkan pasar modal sebagai sarana investasi jangka Panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya kedepannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibu Kota Kabupaten Rejang Lebong.²

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup yang terletak di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang berhadapan

² Sumber data: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

langsung dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong.

2) Visi dan Misi

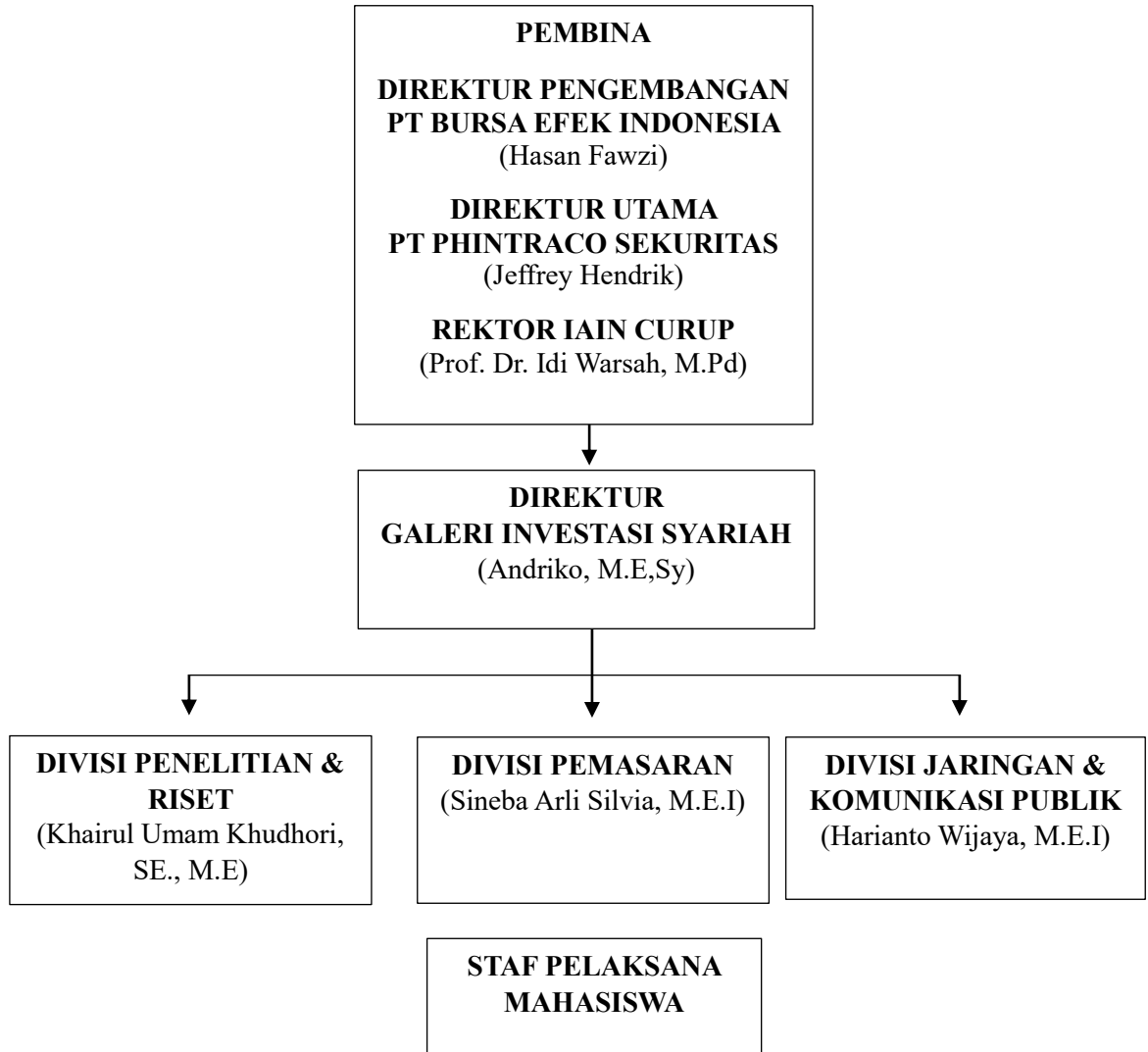
a) Visi

Menjadikan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN BEI Curup sebagai sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat *entrepreneurship* dan *profesionalisme* mahasiswa dan masyarakat kampus.

b) Misi

1. Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
 2. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Penggalangan investor.
 3. Penggalang investor muda dan berbakat.
- 3) Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Gambar 4.1
Struktur GIS IAIN Curup³



Penjelasan:

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
- b. Penasehat dan fasiliator GIS IAIN Curup.

³ Sumber Data: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

2. Direktur

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan dengan GIS IAIN Curup.
- c. Mengawasi setiap bagian GIS IAIN Curup per-devisi.

3. Divisi Pemasaran dan Komunikasi Publik

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
- b. Menilai dari *promotion* dan edukasi pemasaran.
- c. Melakukan daur ulang strategi pemasaran yang efektif dan kreatif.

4. Divisi Penelitian dan Riset

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
- b. Mengadakan riset penelitian terberu.

5. Divisi Jaringan

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyebarluaskan informasi dan pelayanan public.
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan informasi terkini.

b. Program Studi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Sejak awal berdirinya, Program Studi Ekonomi Syariah hadir sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat yang semakin menyadari pentingnya kajian ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Mengingat persaingan global yang semakin ketat dan pertumbuhan ekonomi Islam yang terus meningkat dari tahun ke tahun, kebutuhan akan lulusan yang kompeten di bidang ini pun semakin mendesak. Pada tahun 2016, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merespons hal tersebut dengan membuka Program Studi Ekonomi Syariah secara resmi. Keputusan ini diambil setelah melalui kajian mendalam dan memperoleh izin penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Keputusan Nomor 3514 Tahun 2016. Dengan demikian, sejak tahun ajaran akademik 2017/2018, Program Studi Ekonomi Syariah telah menerima mahasiswa baru dan secara aktif berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi Islam.⁴

2) Visi dan Misi

Dalam Upaya mencapai tujuan tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

⁴ Akreditasi Program Studi Ekonomi Syariah, Laporan Evaluasi Diri 2020 (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020), hal. 6.

Menjadikan program studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah berbasis islam moderasi Tingkat Asia Negara tahun 2045.

b) Misi

1. Mengembangkan ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi dan teknologi.
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi.
3. Melaksanakan pemberdayaan Masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah yang bermutu berbasis islam moderasi.

2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

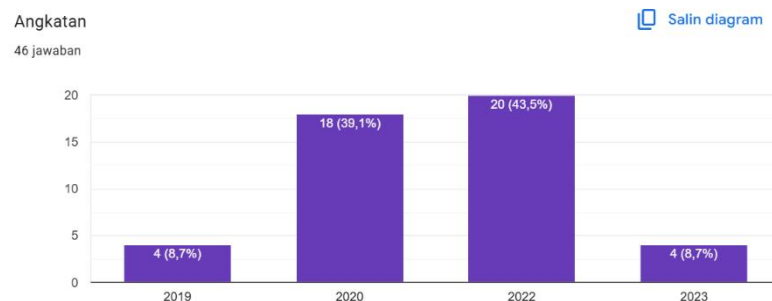
a. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah. Penelitian ini juga melihat perbandingan tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental antara anggota KSPM dengan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Responden dalam penelitian ini adalah Anggota KSPM dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2018-2020 yang mengikuti praktikum pasar modal syariah. Data diperoleh dari 46 responden dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Selain itu, karakteristik responden juga mencakup identitas diri, seperti Angkatan, prodi dan keikutsertaan anggota. Hasil analisis terhadap variabel-variabel tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini.

1. Angkatan Responden

Karakteristik Angkatan responden dikelompokkan berdasarkan persemester yaitu semester 3, 5, 9 dan 11, yang merupakan anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018-2020. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Angkatan Responden



Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari total keseluruhan 46 responden terdapat 4 orang mahasiswa Angkatan 2019 dengan persentase 8,7%, 18 orang mahasiswa Angkatan 2020 dengan persentase 39,1%, 20 orang mahasiswa Angkatan 2022 dengan persentase 43,5% dan 4 orang mahasiswa Angkatan 2023 dengan persentase 8,7%

2. Program Studi Responden

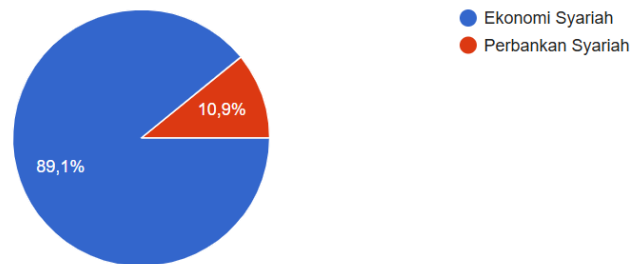
Program Studi responden pada penelitian ini adalah Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, yang merupakan anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018-2020. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Program Studi Responden

Program Studi

46 jawaban

[Salin diagram](#)



Sumber: data yang diolah, 2024

Berdasarkan dari total keseluruhan 46 responden terdapat 5 orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Perbankan Syariah dengan persentase 10,9% dan 41 orang mahasiswa berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah dengan persentase 89,1%.

3. Keanggotaan/ikut serta responden

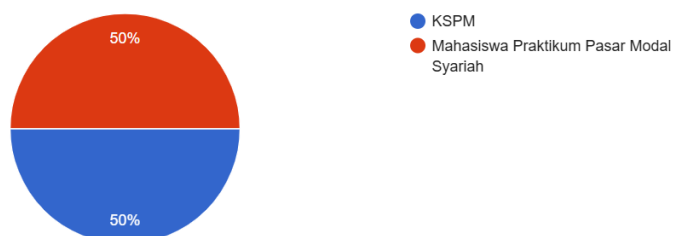
Berdasarkan hasil dari 46 responden yang didapat, diperoleh latar belakang keanggotaan/ikut serta sebagai berikut:

Gambar 4.4
Keanggotaan/ikut serta responden

Keanggotaan/ikut serta

46 jawaban

[Salin diagram](#)



Sumber: data yang diolah, 2024

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang akan diukur pada kuesioner tersebut. Kriteria dalam penilaian uji validitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi secara nyata antara kedua variabel tersebut.⁵ Cara menghitung uji validitas adalah dengan membandingkan koefisien korelasi r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Suatu indikator dikatakan valid jika, df = 23 - 2 = 21 dan $\alpha = 0,05$, maka r tabel = 0,413 dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Anggota KSPM

1) Uji Validitas Analisis Teknikal

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Analisis Teknikal Anggota KSPM

Nomor pernyataan	r-tabel	r-hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.941	Valid
2	0,413	0.885	Valid
3	0,413	0.871	Valid

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 32.

4	0,413	0.943	Valid
5	0,413	0.929	Valid
6	0,413	0.844	Valid
7	0,413	0.851	Valid
8	0,413	0.894	Valid
9	0,413	0.927	Valid
10	0,413	0.790	Valid
11	0,413	0.885	Valid
12	0,413	0.933	Valid
13	0,413	0.916	Valid
14	0,413	0.912	Valid
15	0,413	0.958	Valid
16	0,413	0.918	Valid
17	0,413	0.906	Valid
18	0,413	0.934	Valid
19	0,413	0.933	Valid
20	0,413	0.916	Valid
21	0,413	0.912	Valid
22	0,413	0.958	Valid
23	0,413	0.918	Valid
24	0,413	0.906	Valid
25	0,413	0.934	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengujian validitas analisis teknikal (X1) anggota KSPM item kuesioner menunjukkan bahwa dari 18 item pernyataan dengan 3 indikator semuanya valid, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ valid.

2) Uji Validitas Analisis Fundamental

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Analisis Fundamental Anggota KSPM

Nomor pernyataan	r-tabel	<i>r-hitung</i>	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.755	Valid
2	0,413	0.721	Valid
3	0,413	0.831	Valid
4	0,413	0.859	Valid
5	0,413	0.854	Valid
6	0,413	0.736	Valid
7	0,413	0.697	Valid
8	0,413	0.769	Valid
9	0,413	0.526	Valid
10	0,413	0.529	Valid
11	0,413	0.765	Valid
12	0,413	0.777	Valid

13	0,413	0.794	Valid
14	0,413	0.778	Valid
15	0,413	0.859	Valid
16	0,413	0.854	Valid
17	0,413	0.736	Valid
18	0,413	0.697	Valid
19	0,413	0.769	Valid
20	0,413	0.526	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian analisis fundamental (X2) item kuesioner menunjukkan dari 18 item jumlah pernyataan dengan 6 indikator semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai r_{hitung} valid.

3) Uji Validitas Keputusan Pembelian

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Anggota KSPM

Nomor pernyataan	r-tabel	<i>r-hitung</i>	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.837	Valid
2	0,413	0.804	Valid
3	0,413	0.915	Valid
4	0,413	0.886	Valid

5	0,413	0.826	Valid
6	0,413	0.880	Valid
7	0,413	0.883	Valid
8	0,413	0.923	Valid
9	0,413	0.856	Valid
10	0,413	0.901	Valid
11	0,413	0.888	Valid
12	0,413	0.949	Valid
13	0,413	0.838	Valid
14	0,413	0.906	Valid
15	0,413	0.935	Valid
16	0,413	0.872	Valid
17	0,413	0.886	Valid
18	0,413	0.847	Valid
19	0,413	0.837	Valid
20	0,413	0.804	Valid
21	0,413	0.915	Valid
22	0,413	0.886	Valid
23	0,413	0.826	Valid
24	0,413	0.880	Valid
25	0,413	0.883	Valid
26	0,413	0.923	Valid
27	0,413	0.856	Valid
28	0,413	0.901	Valid

29	0,413	0.888	Valid
30	0,413	0.949	Valid
31	0,413	0.838	Valid
32	0,413	0.906	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian keputusan pembelian (Y) item kuesioner menunjukkan dari 18 item jumlah pernyataan dengan 6 indikator semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai r_{hitung} valid.

b) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

1) Uji Validitas Analisis Teknikal

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Analisis Teknikal Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Nomor pernyataan	r-tabel	<i>r-hitung</i>	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.869	Valid
2	0,413	0.872	Valid
3	0,413	0.882	Valid
4	0,413	0.888	Valid
5	0,413	0.919	Valid
6	0,413	0.897	Valid

7	0,413	0.808	Valid
8	0,413	0.899	Valid
9	0,413	0.928	Valid
10	0,413	0.831	Valid
11	0,413	0.898	Valid
12	0,413	0.908	Valid
13	0,413	0.927	Valid
14	0,413	0.882	Valid
15	0,413	0.867	Valid
16	0,413	0.864	Valid
17	0,413	0.870	Valid
18	0,413	0.860	Valid
19	0,413	0.935	Valid
20	0,413	0.901	Valid
21	0,413	0.818	Valid
22	0,413	0.937	Valid
23	0,413	0.926	Valid
24	0,413	0.836	Valid
25	0,413	0.791	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengujian analisis teknikal (X1) item kuesioner menunjukkan dari 18 item jumlah pernyataan dengan 3 indikator semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil

dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai r_{hitung} valid.

2) Uji Validitas Analisis Fundamental

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Analisis Fundamental Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Nomor pernyataan	r-tabel	<i>r-hitung</i>	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.895	Valid
2	0,413	0.958	Valid
3	0,413	0.970	Valid
4	0,413	0.921	Valid
5	0,413	0.946	Valid
6	0,413	0.950	Valid
7	0,413	0.958	Valid
8	0,413	0.946	Valid
9	0,413	0.930	Valid
10	0,413	0.953	Valid
11	0,413	0.873	Valid
12	0,413	0.941	Valid
13	0,413	0.885	Valid
14	0,413	0.837	Valid
15	0,413	0.949	Valid
16	0,413	0.904	Valid

17	0,413	0.920	Valid
18	0,413	0.935	Valid
19	0,413	0.866	Valid
20	0,413	0.868	Valid

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian analisis fundamental (X2) item kuesioner menunjukkan dari 18 item jumlah pernyataan dengan 6 indikator semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai r_{hitung} valid.

3) Uji Validitas Keputusan Pembelian

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Nomor pernyataan	r-tabel	r-hitung	Status Butir Pernyataan
1	0,413	0.936	Valid
2	0,413	0.908	Valid
3	0,413	0.866	Valid
4	0,413	0.927	Valid
5	0,413	0.893	Valid
6	0,413	0.796	Valid
7	0,413	0.807	Valid

8	0,413	0.844	Valid
9	0,413	0.903	Valid
10	0,413	0.779	Valid
11	0,413	0.853	Valid
12	0,413	0.904	Valid
13	0,413	0.900	Valid
14	0,413	0.890	Valid
15	0,413	0.919	Valid
16	0,413	0.882	Valid
17	0,413	0.897	Valid
18	0,413	0.922	Valid
19	0,413	0.893	Valid
20	0,413	0.925	Valid
21	0,413	0.842	Valid
22	0,413	0.845	Valid
23	0,413	0.844	Valid
24	0,413	0.815	Valid
25	0,413	0.818	Valid
26	0,413	0.835	Valid
27	0,413	0.788	Valid
28	0,413	0.813	Valid
29	0,413	0.761	Valid
30	0,413	0.766	Valid
31	0,413	0.813	Valid

32	0,413	0.813	Valid
----	--------------	-------	-------

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian analisis fundamental (X2) item kuesioner menunjukkan dari 18 item jumlah pernyataan dengan 6 indikator semuanya valid, yakni dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai r_{tabel} dari 23 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,413, sehingga nilai r_{hitung} valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan labil dari dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka didapat kesimpulannya bahwa item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliable.⁶ Hasil pengujian realibilitas dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut ini:

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 33.

a) Uji Reliabilitas Anggota KSPM

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Anggota KSPM

Variabel	Nilai Hitung Cronbach's Alpha	Keterangan
Analisis Teknikal (X1)	0.991 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Analisis Fundamental (X2)	0.957 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Keputusan Pembelian (Y1)	0.990 > 0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan nilai *cronbach alpha* dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

b) Uji Reliabilitas Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Variabel	Nilai Hitung Cronbach's Alpha	Keterangan
Analisis Teknikal (X1)	0.987 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Analisis Fundamental (X2)	0.990 > 0,60	<i>Reliabel</i>
Keputusan Pembelian (Y1)	0.987 > 0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan nilai *cronbach alpha* dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60 dan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena data yang digunakan kurang dari 50 sampel, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan yaitu jika data berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$. Dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $< 0,05$.⁷

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DATA KELOMPOK PRATIKUM	.112	23	.200 [*]	.982	23	.942
DATA KELOMPOK KPSM	.126	23	.200 [*]	.971	23	.723

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan pada gambar 4.9 hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* diketahui nilai signifikansi anggota KSPM $0,942 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal,

⁷ Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (2022), hal. 5126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>.

dan diketahui nilai signifikansi mahasiswa praktikum pasar modal syariah $0,723 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas.⁸ Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

a) Anggota KSPM

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas Anggota KSPM

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.977	1.024
	X2	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan table 4.10 hasil uji multikolinearitas data variable X1 diketahui nilai *Tolerance* $0.977 > 0.100$ dan *VIF* $1.024 <$

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 70.

10.00 berkesimpulan bahwa variable X1 tidak terjadi gejala multikolinearitas serta data variable X2 diketahui nilai Tolerance $0.977 > 0.100$ dan VIF $1.024 < 10.00$ berkesimpulan bahwa variable X2 tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas Mahasiswa Praktikum Pasar Modal
Syariah

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.992	1.008
	X2	.992	1.008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.11 multikolinearitas data variable X1 diketahui nilai Tolerance $0.992 > 0.100$ dan VIF $1.008 < 10.00$ berkesimpulan bahwa variable X1 tidak terjadi gejala multikolinearitas serta data variable X2 diketahui nilai Tolerance $0.992 > 0.100$ dan VIF $1.008 < 10.00$ berkesimpulan bahwa variable X2 tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Uji yang digunakan adalah uji *levene*, uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah 2 kelompok data memiliki kesamaan atau

berasal dari populasi yang sama. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.⁹

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA HASIL PENELITIAN	Based on Mean	.123	1	44	.728
	Based on Median	.119	1	44	.732
	Based on Median and with adjusted df	.119	1	43.800	.732
	Based on trimmed mean	.121	1	44	.729

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi $0,728 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

d. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik dimana variabel independen terdapat lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen. Terdapat model persamaan yang digunakan untuk menentukan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁹ Cici Widya Prasetyandani, Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) Sebelum dan Sesudah di Merger, vol. 3, no. 2 (2022), hal. 138.

a. Anggota KSPM

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Anggota KSPM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	86.026	9.328	9.222	.000
	X2	.281	.129	8.032	.041
	X1	-.031	.013	-8.983	.024

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = (86.026) + (0,281) X1 - (0,031) X2 + e$ dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 85.368 dengan tanda positif yang berarti jika variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) dianggap konstan (0), maka nilai keputusan pembelian akan tetap sebesar 85.368.
- 2) Koefisien regresi analisis teknikal (X1) sebesar 0,281 dengan tanda positif berarti kenaikan variabel X1 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka keputusan pembelian (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,281. Jadi, semakin tinggi nilai variabel X1, maka semakin tinggi pula nilai variabel Y.

3) Koefisien regresi analisis fundamental (X2) sebesar -0,031 dengan tanda negatif berarti penurunan variabel X2 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka keputusan pembelian (Y) mengalami penurunan sebesar -0,031. Jadi, semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y.

b. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-114.680	20.340		-5.638	.000
	X1	1.798	.334	.696	5.383	.000
	X2	1.333	.567	.304	2.352	.029

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = - (114.680) + (1,798) X1 + (1,333) X2 + e$ dari model persamaan regresi tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta (a) sebesar -114.680 dengan tanda negatif yang berarti jika variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) dianggap konstan (0), maka nilai keputusan pembelian akan tetap sebesar -114.680.

- 2) Koefisien regresi analisis teknikal (X1) sebesar 1,798 dengan tanda positif berarti kenaikan variabel X1 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka keputusan pembelian (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,798.
- 3) Koefisien regresi analisis fundamental (X2) sebesar 1,333 dengan tanda positif berarti kenaikan variabel X2 sebesar satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka keputusan pembelian (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,333.

2. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terkait, dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan didapatkan sebesar $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹⁰ Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya. Besar t_{tabel} dicari berdasarkan rumus $df = n - k$, yang mana n = banyaknya responden sedangkan k banyaknya variabel bebas atau terikat. Jadi, $df = 23 - 3 = 20$, jadi t_{tabel} yaitu 2,085.

¹⁰ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

a. Anggota KSPM

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji T) Anggota KSPM

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	86.026	9.328		9.222	.000
	X2	.281	.129	8.032	2.180	.041
	X1	-.031	.013	-8.983	-2.438	.024

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

- 1) Analisis teknikal (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel X1 sebesar -2.438 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($-2,438 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Nilai t-hitung negatif tidak menandakan bahwa nilai t-hitung dibawah nol, tetapi itu adalah nilai pengaruhnya. Nilai t-hitung yang diambil adalah nilai mutlaknya atau nilai absolutnya.¹¹
- 2) Analisis fundamental (X2) berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel X2 sebesar 2.180 lebih besar dari t-

¹¹ Maulana Dzakkiansyah, Ruhadi, Iwan Setiawan, "Apakah Harga Saham dapat Dipengaruhi Return on Equity dan Return on Investmen? Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 3 (2022), hal. 587, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3761>.

tabel yaitu sebesar 2,085 ($2,180 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05.

b. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji T) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	101.272	2.787		14.967	.000
	X1	-.429	.161	-.449	-2.673	.015
	X2	-.288	.116	-.417	-2.480	.022

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

- 1) Analisis teknikal (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel X1 sebesar 5,383 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($5,383 > 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05.
- 2) Analisis fundamental (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung variabel X2 sebesar 2.352 lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,085 ($2.352 > 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05.

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk memilih untuk apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya. F_{tabel} dapat dihitung dengan cara $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen.¹² Maka $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = 23-3 = 20$, jadi F_{tabel} adalah 3,49.

a. Anggota KSPM

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan) Anggota KSPM

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26363.639	2	13181.819	122.048	.000 ^b
	Residual	2160.100	20	108.005		
	Total	28523.739	22			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan ini analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien F_{hitung} sebesar 122.048 dan $F_{tabel} = 3,49$ diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 122.048

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 543.

> 3,49. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian(Y).

b. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Simultan) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32793639.689	2	16396819.845	3953.934	.000 ^b
	Residual	82939.271	20	4146.964		
	Total	32876578.960	22			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan ini analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien F_{hitung} sebesar 3953.934 dan $F_{tabel} = 3,49$ diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 3953.934 > 3,49. Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas yaitu analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian(Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Jika didapati nilai R² kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R² besar (mendekati 1) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat besar.¹³

a. Anggota KSPM

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Koefisien Determinasi (Uji R²) Anggota KSPM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.917	10.393

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasinya sebesar $R = 0,961$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel keputusan pembelian (Y) dengan variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) sebesar 0,961. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,917 ini artinya bahwa kontribusi variabel X1 (analisis teknikal) dan X2 (analisis

¹³ Syafriada Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022), hal 32.

fundamental) mempengaruhi variabel Y (keputusan pembelian) sebesar 91,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

b. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Table 4.20

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	64.39692

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Dari hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasinya sebesar $R = 0,999$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel keputusan pembelian (Y) dengan variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) sebesar 0,999. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,997 ini artinya bahwa kontribusi variabel X1 (analisis teknikal) dan X2 (analisis fundamental) mempengaruhi variabel Y (keputusan pembelian) sebesar 99.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

5. Uji Independent Sample T-Test

1. Pemahaman Analisis Teknikal pada Anggota KSPM dengan Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Tabel 4.21
Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
DATA	Equal variances assumed	.069	.794	-2.311	44	.026	-17.130	7.413	-32.070	-2.190
	Equal variances not assumed			-2.311	43.630	.026	-17.130	7.413	-32.074	-2.187

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0.026 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata – rata pemahaman analisis teknikal antara mahasiswa praktikum pasar modal syariah dan anggota KSPM.

2. Pemahaman Analisis Fundamental pada Anggota KSPM dengan Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.

Tabel 4.22
Hasil Uji Independent Sample T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
DATA	Equal variances assumed	15.025	.000	-2.245	44	.030	-10.870	4.841	-20.626	-1.113
	Equal variances not assumed			-2.245	31.420	.032	-10.870	4.841	-20.738	1.001

Sumber: data primer yang diolah SPSS 26, pada tanggal 20 Desember 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $0.030 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dari rata – rata pemahaman analisis fundamental antara mahasiswa praktikum pasar modal syariah dan anggota KSPM.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa hipotesis pada penelitian ini tidak diterima dengan rincian sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham pada anggota KSPM. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.024 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) **Diterima**.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham pada anggota KSPM. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.041 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) **Diterima**.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham pada anggota KSPM. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji F pada penelitian yang dilakukan ini analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai

koefisien F_{hitung} sebesar 122.048 dan $F_{tabel} = 3,49$ diketahui nilai $sign\ 0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung}\ 122.048 > 3,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) dan fundamental (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua (H3) **Diterima**

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal terhadap keputusan pembelian saham pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji t pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah bahwa nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H4) **Diterima**.

e. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemahaman analisis fundamental terhadap keputusan pembelian saham pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji t pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah bahwa nilai sig. sebesar $0.029 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H5) **Diterima**.

f. Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui uji uji F pada penelitian yang dilakukan ini analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien F_{hitung} sebesar 3953.934 dan $F_{tabel} = 3,49$ diketahui nilai $sign\ 0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung}\ 3953.934 > 3,49$ sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H6) **Diterima**.

g. Hipotesis Ketujuh

Hipotesis ketujuh pada penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diketahui bahwa pemahaman analisis teknikal pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai $sig.\ 0.026 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan Tingkat pemahaman analisis teknikal pada anggota KSPM dengan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hasil uji independent sample t-test berikutnya adalah pemahaman analisis fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai $sig.\ 0.030 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai

pemahaman analisis fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) **Ditolak**.

B. Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang sudah didapatkan oleh peneliti, dari 46 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 23 orang anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dengan persentase 50% dan 23 orang mahasiswa praktikum pasar modal syariah dengan persentase 50%.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dari setiap indikator yang dibuat teruji validitasnya setelah melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS. Maka dilanjutkan dengan uji hipotesis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Anggota KSPM.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan oleh anggota KSPM, diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.024 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh antara pemahaman analisis teknikal terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 90 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
 عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.

Berdasarkan Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 90 dalam larangan dilakukan terhadap praktik perjudian dan mengundi nasib dengan anak panah. Dalam kedua praktik tersebut terdapat unsur spekulasi yang didalamnya terdapat unsur untung-untungan dalam bertindak.⁷ Secara analogi, dalam pasar saham, tindakan spekulasi seringkali merujuk pada pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham hanya berdasarkan pergerakan harga tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal yang memadai terlebih dahulu.¹⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoirul Atha hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan pembelian saham.¹⁵ Menurut Fajar Prasetio Aji dan Susi Astuti tujuan mempelajari analisis teknikal adalah agar investor atau trader dapat menilai kondisi pasar saat ini berdasarkan histori harga dimasa lampau, sekaligus memberikan

¹⁴ Dewi Laela Hilyatin, “Larangan Maisir Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Dengan Perekonomian,” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, No. 1 (2021), hal. 16–29, <https://doi.org/10.24090/Maghza.V6i1.4507>. h, 628.

¹⁵ Ahmad Khoirul Atha, “Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019): hal. 190, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3008>.

Gambaran atau prediksi tentang pergerakan pasar dimasa depan.¹⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan antara analisis teknikal terhadap Keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM.

2. Pengaruh Pemahaman Analisis Fundamental terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Anggota KSPM.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel analisis fundamental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan oleh anggota KSPM diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.041 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pemahaman analisis teknikal terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan pada anggota KSPM. Analisis fundamental berfokus pada laporan keuangan perusahaan untuk menghitung harga saham telah diapresiasi secara akurat.

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
 اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

¹⁶ Fajar Prasetio Aji dan Susi Astuti, "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan 11*, no. 1 (2023), hal. 66, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>.

Artinya: “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

Al-Muyassar dari Kementerian Agama Saudi Arabia menafsirkan Surah An-Nisa ayat 9 sebagai mengingatkan orang-orang yang memiliki tanggung jawab terhadap anak-anak yang masih kecil atau lemah yang ditinggalkan setelah kematian mereka. Ayat tersebut menginstruksikan manusia untuk tidak meninggalkan keturunan mereka dalam kondisi yang rentan, baik dari segi moral maupun materi. Dalam konteks tersirat, ayat ini mendorong umat untuk meningkatkan stabilitas ekonomi mereka melalui investasi jangka panjang. Investasi ini diharapkan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya untuk memastikan kecukupan hidup hingga mereka mampu mandiri.¹⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waiqotul Jannah dan Sri Utami Ady hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan pembelian.¹⁸

3. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada anggota KSPM.

¹⁷ Andi Runis Makkulau dan Indira Yuana, “Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *YUME: Journal Of Management*, 4, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1061>

¹⁸ Waiqotul Jannah dan Sri Utami Ady, “Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen 1*, No. 2 (2017), hal. 153, <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil pengujian didapati nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,917 yang artinya variabel Keputusan pembelian (Y) dipengaruhi sebesar 91,7% oleh variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2). Maka dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kontribusi analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) memberi pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 91,7% dan sisanya 8,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya kesadaran dalam bertindak dan merencanakan masa depan, yang selaras dengan prinsip dasar dalam investasi. Analisis teknikal ini bertujuan untuk meramalkan pergerakan harga saham yang terjadi di masa mendatang, sementara itu dengan menggunakan analisis fundamental, investor dapat mengantisipasi risiko dalam jangka panjang saat mengalokasikan sumber daya pada saham tersebut. Hal tersebut bisa membuat para investor dapat menggunakan

analisis teknikal dan analisis fundamental ini dalam mengambil keputusan untuk investasi. Selain itu dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang, seorang investor dapat menjalankan investasi yang lebih aman untuk menentukan keputusan pembelian saham juga bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁹

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Farhan Zubaili yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.²⁰

4. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan oleh mahasiswa praktikum pasar modal syariah, diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.041 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pemahaman analisis teknikal terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

¹⁹ Randy Aulia Firdaus dan Yanda Bara Kusuma, "Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Keputusan Pembelian Saham PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)", *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2, no. 1 (2024), hal. 315-324. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.266>

²⁰ M. Farhan Zubaili, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Pada GEN Z di Kota Banda Aceh*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2025).

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An Nisa ayat 5 sebagai berikut:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu menyerahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang Allah telah menjadikannya sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik."

Ayat ini mengajarkan pentingnya kehati-hatian dan perencanaan dalam mengelola harta, termasuk dalam investasi perlu dilakukan analisis salah satunya analisis teknikal untuk dapat mengidentifikasi waktu optimal dalam transaksi jual beli saham, selain itu para investor dapat menggunakan analisis teknikal ini dalam mengambil keputusan untuk investasi.²¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti yang mana hasilnya menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham.²²

²¹ Putri Amilia Wulandari, "Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham", *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2, no. 1 (2024), hal. 84-96. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v2i1.711>

²² Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti, "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan 11*, No. 1 (2023), hal. 64, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>.

5. Pengaruh Pemahaman Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel analisis teknikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan oleh anggota KSPM, diketahui uji t pada anggota KSPM bahwa nilai sig. sebesar $0.041 < 0.05$, yang berarti terdapat pengaruh antara pemahaman analisis teknikal terhadap Keputusan pembelian saham syariah yang dilakukan pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 36 sebagai berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya”.

Ayat ini mengajarkan pentingnya melakukan analisis yang matang sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan prinsip analisis fundamental dalam menilai kesehatan dan prospek suatu perusahaan berdasarkan data yang objektif dan akurat. selain itu sebelum melakukan keputusan pembelian dalam investasi, kita dianjurkan untuk

melakukan analisis mendalam terhadap fundamental perusahaan, termasuk laporan keuangan, manajemen, dan kondisi pasar, sebelum mengambil keputusan.²³

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifia dan Lintang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.²⁴

6. Pengaruh Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dari hasil pengujian didapati nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,997 yang artinya variabel Keputusan pembelian (Y) dipengaruhi sebesar 99,7% oleh variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2). Maka dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kontribusi analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) memberi pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 99,7% dan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devita yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis teknikal dan fundamental berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian.²⁵

²³ Gian Alfredo Wirawan, "Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Analisis Terhadap Pemilihan Emiten Investasi Saham Pada PT. Harum Energy Tbk (HRUM)", *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2, no. 1 (2024), hal. 337-346. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.290>.

²⁴ Alifia Arum Setiawati dan Lintang Venusita, "Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Investor Saham di Surabaya)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5, No. 1 (2024), Hal. 1015, <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1>.

7. Perbedaan Tingkat Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental pada anggota KSPM dan Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah, berdasarkan hasil uji independent sample t-test, diketahui bahwa pemahaman analisis teknikal pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai sig. $0.026 < 0.05$, hasil uji independent sample t-test berikutnya adalah pemahaman analisis fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai sig. $0.030 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

²⁵ Devita Ramadhani Maisa, *Pengaruh Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Emas Bagi Trader Milenial (Studi Kasus di Komunitas Trader XAU/GOLD Pada Masa Pandemi)*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta dari hasil uji pengolahan data SPSS mengenai pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap Keputusan pembelian saham syariah maka Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai uji t variabel X1 pada anggota KSPM sebesar -2.438 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu sebesar sebesar 2,085 ($-2.438 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1).
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis fundamental berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian saham syariah pada anggota KSPM. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t variabel X2 pada anggota KSPM 2.180 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,085 ($2.180 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1).

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan pada variabel analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan pembelian. Hasil pengujian didapati nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,917 yang artinya variabel Keputusan pembelian (Y) dipengaruhi sebesar 91,7% oleh variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2). Maka dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kontribusi analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) memberi pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 91,7% dan sisanya 8,3% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis teknikal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t variabel X1 pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah 5.383 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,085 ($5.383 > 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1).
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis fundamental berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian saham syariah pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t variabel X2 pada mahasiswa praktikum pasar modal syariah 2.352 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar

2,085 ($2.352 < 2,085$) dengan taraf signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal (X1) memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian saham syariah (Y1).

6. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan pada variabel analisis teknikal dan analisis fundamental terhadap keputusan pembelian. Hasil pengujian didapati nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,997 yang artinya variabel Keputusan pembelian (Y) dipengaruhi sebesar 99,7% oleh variabel analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2). Maka dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kontribusi analisis teknikal (X1) dan analisis fundamental (X2) memberi pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 99,7% dan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hal ini terbukti dari hasil uji independent sample t-test, diketahui bahwa pemahaman analisis teknikal pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai sig. $0.026 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman analisis teknikal pada anggota KSPM dengan mahasiswa praktikum pasar modal syariah. Hasil uji independent sample t-test berikutnya adalah pemahaman analisis

fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah nilai sig. $0.030 > 0.05$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang telah diteliti begitu pula dengan objek variabel yang akan diteliti, serta pentingnya meningkatkan kualitas responden agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Bagi institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan keilmuan bagi anggota KSPM IAIN Curup dan mahasiswa praktikum saham syariah program studi ekonomi syariah. Dengan demikian harapannya, temuan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks pemahaman analisis teknikal dan fundamental pada anggota KSPM dan mahasiswa praktikum pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Hendarto, Kusumarsono. *Belajar Trading: Pahami Trading Sebelum Anda Memulai*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Penerbit Widina, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Swarjana, I Ketut Swarjana. *Populasi-sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Andi Offset, 2022.
- Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Maulidi, Ali. *Teknik Belajar Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publishing, 2016.
- Aminatus Zahriyah, dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Jakarta: Media Komputindo, 2016.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Tahta Media Droup, 2021.

Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan. *Analisis Parametrik Dependensi Dengan Program SPSS Untuk Pengolahan Data Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

JURNAL:

Muhammad Fuad Kamal dan Rani Apriani. "Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital terhadap Investasi dan Pasar Modal," *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 9, no. 1 (2022): hal. 489, <https://doi.org/www.dx.doi.org/10.31604/justitia.v9i1.488-96>.

Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Jurnal of Management and Business* 9, no. 1 (2021): hal. 24, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

Hidayat, Asep Dadang. "Tinjauan dan Konsep Investasi Syariah", *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): hal. 22, <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9791>.

M Siddiqi, Youdhi Prayogo, dan Nurfitri Martaliah. "Pengaruh Literasi Edukasi dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 5 (2023): hal. 124, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5.1716>.

Khapidz Mahendra, Neva Setyahadewi, dan Hendra Perdana. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (MACD)," *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya* 11, no. 1 (2022): hal. 52, <https://doi.org/10.26418/bbimst.v11i1.51602>.

Ratna Sari Dewi dan Dede Yusuf Rangkuti. "Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Subsektor Transportasi di BEI," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1: hal. 45, <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.47-56>.

- Yogi Nurfauzi, dkk. "Literature Review: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk dan Harga Kompetitif," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): hal. 184, <https://doi.org/10.37385/msej.v4i1.1246>.
- Hartono. "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 menggunakan MA50 dan RSI Pada Tahun 2019-2022," *Sebatik* 26, no. 2 (2022): hal. 467, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1929>.
- Saiful Hasan, Siti Nurhasanah dan Wahyu Purbo Santoso. "Analisis Teknikal Menggunakan Moving Average (MA), Moving Average Convergence-Divergence (MACD). Dan Relative Strenght Index (RSI) untuk Mengoptimalkan dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham Sektor Manufaktur Index LQ45 BEI Tahun 2022-2023," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 4 (2024): hal. 3321, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2029>.
- Andi Farhan, Tjetjep Djuwarsa dan Radia Purbayati. "Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk dengan Menggunakan Indikator Candlestick dan Moving Average Convergence Divergence," *Indonesian Journal of Economic and Management* 2, no. 3 (2022): hal. 519, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3783>.
- Geluh Setiada, dkk. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Berbasis Komoditas Timah dan Nikel," *Accountia Journal* 6, no. 1 (2022): hal. 49, <https://doi.org/10.35915/accountia.v6i01.611>.
- Maulana Yusuf Herlambang, dkk. "Analisis Teknikal Saham Energi Menggunakan Indikator MACD dan Indikator RSI pada Indeks LQ45," *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 2 (2024): hal. 195, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4021>.
- Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, dan Imam Suprpta. "Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2: hal. 234, <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>.
- Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bisnis (Ekonomi Bisnis)* 4, no. 1 (2020), hal. 79, <https://doi.org/10.37339/jurnal-e-bis.v4i1.239>.
- Eka Wahyu Hestya Budiarto dan Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio Return on Investment (ROI) Pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review," *Journal of Management Studies* 17, no. 1 (2023), hal. 66, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v17i1.20002>.

- Meindro Waskito dan Siti Faizah. "Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2021), hal. 32, <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>.
- Charles Davidson Juniardi, dkk. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 4 (2023), hal. 968, <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4>.
- Fatonah, Nurul Fitriani. "Pengaruh Keputusan Pembelian dan Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Situs Belanja Online," *Journal of Economics, Management, Business and Accounting* 2, no. 2 (2024): hal. 69, <https://doi.org/10.54783/jemba.v2i2.51>.
- Fatih Fuadi, dkk. "Pengaruh Direct Marketing terhadap Keputusan Pembelian pada Live Streaming Tiktok dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi dalam Perspektif Bisnis Islam (Study pada Generasi Z Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandar Lampung)," *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (2024): hal. 177, <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i2.1137>.
- Siti Khodijah, dkk. "Implementasi Bauran Pemasaran Syariah pada Kosmetik Berlabel Halal terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Perspektif Islam," *Jurnal Riset Ekonomi* 2, no. 6 (2023): hal. 741, <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i6.3852>.
- Esti Ekasysyaf dan Neneng Hartati. "Pengaruh Literasi Produk Halal dan Daya Tarik Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung," *Journal of Islamic Economics and Business* 1, no. 2 (2021): hal. 68, <https://doi.org/10.15575/jieb.v1i2.15585>.
- Pasaribu, Veta Lidya Delimah. "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor TVS," *Business Management Journal* 18, no. 1 (2022): hal. 41, <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i1.2829>.
- Hartati, Neneng. "Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2021): hal. 36, <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i01.4819>.
- Naylul Kirom dan Ani Faujiah, "Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023," *Journal of Management and Creative Business* 2, no. 4 (2024): hal. 326, <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i4.3313>.
- Atha, Ahmad Khoirul. "Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek Saham Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2019): hal. 190, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3008>.

- Dessy Anggraini Dkk. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi Selama Tahun 2017-2021," *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): hal. 673, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1082>.
- Rahayu, Puspa. "Penilaian Unjuk Kerja dan Praktik Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 2 (2023), hal. 103, <https://doi.org/10.25077/josi.v16.n2.p150-157>
- Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," preprint (Open Science Framework, 22 Januari 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.
- Esi Rosita, Wahyu Hidayat dan Wiwin Yuliani. "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS* 4, no. 4 (2021): hal. 283, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Djuli Sjafei Purba, dkk. "Pelatihan Penggunaan *Software SPSS* Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi *Covid 19*," *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): hal. 207, <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>.
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda)," *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): hal. 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Febri Yanti Nurhasanah dan Aslam. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (2022), hal. 5126. [Http://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050).
- Maulana Dzakkiansyah, Ruhadi, Iwan Setiawan. "Apakah Harga Saham dapat Dipengaruhi Return on Equity dan Return on Investmen? Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 3 (2022), hal. 587, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3761>.
- Fajar Prasetyo Aji dan Susi Astuti, "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesehatan* 11, no. 1 (2023), hal. 66, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>.
- Waiqotul Jannah dan Sri Utami Ady, "Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1, No. 2 (2017), hal. 153, <https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>.

SKRIPSI:

Sari, Mila Riyanti. *“Pengaruh Tren Rekomendasi Saham dan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal (Studi Pada Komunitas Investor Saham Pemula (isp) Kudus)”*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Andanu, Ratih Putri. *“Pengaruh Analisis Fundamental, Analisis Teknikal dan Influencer Media Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham”*. Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022.

Atha, Ahmad Khoirul. *“Pengaruh Technical Analysis terhadap Keputusan Pembelian Investor Jangka Pendek di Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kediri)”*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019.

WEBSITE:

Bursa Efek Indonesia, “Undang-Undang Pasar Modal”. *Jakarta Selatan* (2022): <https://www.idx.co.id/id/peraturan/undang-undang-pasar-modal>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh pemahaman analisis teknikal dan fundamental terhadap keputusan pembelian saham syariah

Kuesioner ini disusun untuk melakukan uji Perbandingan Pemahaman Analisis Teknikal dan Fundamental Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah pada anggota KSPM dan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah yang mengikuti praktikum pasar modal IAIN Curup.

Hasil dari kuesioner ini akan peneliti gunakan untuk kepentingan penelitian ini dan digunakan dengan sebaik-baiknya.

1. Informasi Umum

Nama :
NIM :
Program Studi :
Angkatan :
Jenis Kelamin :
Keanggotaan/ikut serta : KSPM / Mahasiswa Praktikum Pasar

Modal Syariah

2. Petunjuk Pengisian


Dalam pengisian angket ini, peneliti menggunakan dua jenis instrumen pengumpulan data, yaitu instrumen unjuk kerja yang berformat benar-salah dan skala likert. Sistem penskoran yang diterapkan sangat sederhana, yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Tuangkan pendapat saudara mengenai pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis. Jika menurut saudara tidak ada jawaban yang paling tepat maka dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati skor jawaban sebagai berikut:

Pernyataan	Skor
Benar	1
Salah	0

Pernyataan	Skor
Sangat Paham	5
Paham	4
Kurang Paham	3
Tidak Paham	2
Sangat Tidak Paham	1

No	Pernyataan	Keterangan	
		YA	TIDAK
	Analisis Teknikal (X1)		
	<i>Moving Average</i> (MA)		
	Saham KLBF		

			
1	Apakah garis biru merupakan garis MA?		
2	Apakah garis <i>resistance</i> (titik tertinggi) saham KALBE di harga 1440?		
3	Apakah garis <i>support</i> (titik terendah) saham KALBE di harga 1400?		
4	Apakah garis biru pada grafik diatas menunjukkan rata-rata pergerakan harga saham dalam periode 9?		
5	Apakah indikator <i>Moving Average</i> memiliki peran dalam mengidentifikasi tren harga saham?		
6	Apakah garis MA yang memotong harga saham dari atas ke bawah itu tanda kalau harga saham akan naik?		
7	Apakah garis MA yang memotong harga saham dari bawah ke atas itu tanda harga saham akan turun?		
8	Apakah harga saham yang di bawah garis rata-rata menunjukkan tren penurunan?		
9	Apakah garis MA yang memotong harga saham dari bawah ke atas itu bisa menjadi sinyal awal dari pergantian tren menjadi naik?		
10	Apakah grafik candlestick yang digunakan pada gambar tersebut?		
11	Apakah harga penutupan terbaru saham KALBE adalah 1455?		
12	Apakah warna candlestick yang berwarna merah menunjukkan penurunan harga?		

<p style="text-align: center;"><i>Moving Average Convergence-Divergence (MACD)</i></p> <p style="text-align: center;">Saham KLBF</p> 			
1	Apakah garis merah merupakan garis sinyal pada grafik tersebut?		
2	Apakah garis biru merupakan garis MACD pada grafik tersebut?		
3	Apakah transaksi yang terakhir dibawah histogram?		
4	Apakah nilai MACD line pada hari terakhir yang ditampilkan di grafik ini adalah 8?		
5	Apakah indikator MACD digunakan untuk mengukur support dan resistance?		
6	Apakah garis biru memotong garis merah keatas itu menandakan trend naik?		
7	Apakah grafik tersebut menampilkan data real-time?		
8	Apakah harga penutupan saham KLBF pada akhir periode yang ditampilkan lebih tinggi dibandingkan awal periode?		
9	Apakah grafik candlestick menunjukkan downtrend (penurunan harga) dalam beberapa hari terakhir?		
<p style="text-align: center;"><i>Relative Indeks Strenght (RSI)</i></p> <p style="text-align: center;">Saham KLBF</p>			

1	Apakah transaksi terakhir menunjukkan overbought?		
2	Apakah indikator RSI menunjukkan nilai 50.00 pada titik waktu yang ditampilkan?		
3	Apakah RSI dapat digunakan untuk memprediksi titik masuk dan keluar pasar yang sempurna?		
4	Apakah nilai RSI yang dibawah 30 menunjukkan oversold?		

	Analisis Fundamental (X2)		
	<i>Current Ratio</i>		
	<div style="background-color: #f0f0f0; padding: 10px; border: 1px solid #ccc;"> <p>Liquidity</p> <p>Debt Equity Ratio (DER) : 21.82%</p> <p>Cash Ratio (CR) : 101.70%</p> <p>Quick Ratio (QR) : 256.44%</p> <p>Current Ratio (CRR) : 414.95%</p> </div>		
1	Apakah <i>current ratio</i> untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya?		
2	Apakah nilai <i>current ratio</i> yang bagus yaitu diatas 1?		
3	Apakah cara menghitung <i>current ratio</i> yaitu laba bersih/total aset x 100%?		
	<i>Return On Asset (ROA)</i>		

	<p>Profitability</p> <p>Dividend Payout Ratio (DPR) : 45.82%</p> <p>Gross Profit Margin (GPM) : 39.26%</p> <p>Operating Profit Margin (OPM) : 12.39%</p> <p>Net Profit Margin (NPM) : 9.81%</p> <p>Earnings Before Interest and Tax Margin (EBITM) : 12.96%</p> <p>Return On Equity (ROE) * : 14.29%</p> <p>Return On Assets (ROA) * : 11.03%</p>		
1	Apakah ROA untuk melihat ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua aset yang di milikinya?		
2	Apakah nilai ROA yang dianggap baik dibawah 5%?		
3	Apakah saham KLBF layak beli karena ROA yang dihasilkan adalah 11.03%		
	<p style="text-align: center;"><i>Return On Equity (ROE)</i></p> <p>Profitability</p> <p>Dividend Payout Ratio (DPR) : 45.82%</p> <p>Gross Profit Margin (GPM) : 39.26%</p> <p>Operating Profit Margin (OPM) : 12.39%</p> <p>Net Profit Margin (NPM) : 9.81%</p> <p>Earnings Before Interest and Tax Margin (EBITM) : 12.96%</p> <p>Return On Equity (ROE) * : 14.29%</p> <p>Return On Assets (ROA) * : 11.03%</p>		
1	Apakah ROE untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total penjualan yang dicapainya?		
2	Apakah nilai ROE yang bagus adalah diatas 8.32%?		
3	Apakah saham KLBF layak beli karena ROE yang dihasilkan adalah 14.29%?		
	<p style="text-align: center;"><i>Net Profit Margin</i></p>		

	<p>Profitability</p> <p>Dividend Payout Ratio (DPR) : 45.82%</p> <p>Gross Profit Margin (GPM) : 39.26%</p> <p>Operating Profit Margin (OPM) : 12.39%</p> <p>Net Profit Margin (NPM) : 9.81%</p> <p>Earnings Before Interest and Tax Margin (EBITM) : 12.96%</p> <p>Return On Equity (ROE) * : 14.29%</p> <p>Return On Assets (ROA) * : 11.03%</p>		
1	Apakah NPM untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total penjualan yang dicapainya?		
2	Apakah nilai NPM yang bagus diatas 10% ?		
3	Apakah cara menghitung NPM yaitu total liabilities/total equity x 100% ?		
	<p style="text-align: center;"><i>Debt to Earning Ratio (DER)</i></p> <p>Liquidity</p> <p>Debt Equity Ratio (DER) : 21.82%</p> <p>Cash Ratio (CR) : 101.70%</p> <p>Quick Ratio (QR) : 256.44%</p> <p>Current Ratio (CRR) : 414.95%</p>		
1	Apakah DER untuk membandingkan antara jumlah hutang perusahaan dengan modal sendiri yang dimilikinya?		
2	Apakah DER yang bagus adalah >1?		
3	Apakah saham KLBF tidak layak beli karena DER yang dihasilkan 21.82% ?		
	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>		

	<p>Valuation</p> <p>Dividend Yield : 2.09%</p> <p>Price Earnings Ratio (PER) * : 21.88x</p> <p>Price Sales Ratio (PSR) * : 2.15x</p> <p>Price Book Value Ratio (PBVR) : 3.13x</p> <p>Price Cash Flow Ratio (PCFR) * : 14.75x</p>		
1	Apakah PER untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan laba yang akan diperoleh oleh pemegang saham?		
2	Apakah semakin rendah nilai PER nya maka semakin baik?		
3	Apakah saham KLBF layak beli karena nilai PER 21.88x?		
	<p style="text-align: center;"><i>Price to Book Value (PBV)</i></p> <p>Valuation</p> <p>Dividend Yield : 2.09%</p> <p>Price Earnings Ratio (PER) * : 21.88x</p> <p>Price Sales Ratio (PSR) * : 2.15x</p> <p>Price Book Value Ratio (PBVR) : 3.13x</p> <p>Price Cash Flow Ratio (PCFR) * : 14.75x</p>		
1	Apakah PBV untuk membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku persahamnya?		
2	Apakah saham KLBF termasuk ke saham overvalued (mahal)?		
3	Apakah semakin rendah nilai PBV maka saham tersebut semakin murah (undervalued)?		

Pernyataan		Keterangan				
	Keputusan Pembelian (Y1)	Sangat Paham	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham	Sangat Tidak Paham
	Pilihan Produk					

1	Saya mempertimbangkan faktor kehalalan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan sebelum membeli saham syariah di sektor manapun.					
2	Saya percaya bahwa investasi pada sektor energi syariah memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi di masa depan.					
3	Menurut saya, sektor barang baku syariah menawarkan peluang investasi yang stabil dan aman					
4	Saya tertarik untuk berinvestasi pada sektor industri syariah karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.					
5	Saya yakin bahwa sektor barang konsumen primer syariah memiliki daya tahan yang baik terhadap fluktuasi ekonomi.					
6	Saya mempertimbangkan investasi pada sektor barang konsumen non-primer syariah karena potensi keuntungannya yang menarik					
7	Saya melihat sektor kesehatan syariah sebagai peluang investasi yang menjanjikan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan					
8	Saya percaya bahwa sektor keuangan syariah menawarkan					

	alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama					
9	Saya tertarik untuk berinvestasi pada sektor properti dan real estate syariah karena potensi pertumbuhan nilai aset yang tinggi					
10	Menurut saya, sektor infrastruktur syariah memiliki peran penting dalam pembangunan negara dan menawarkan peluang investasi yang menarik					
11	Saya yakin bahwa sektor transportasi dan logistik syariah akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan					
12	Saya percaya bahwa sektor teknologi syariah memiliki potensi besar untuk berkembang pesat di era digital saat ini					
	Pilihan Merek					
1	Saya memilih saham syariah dari perusahaan yang memiliki reputasi baik di kalangan investor.					
2	Reputasi emiten/perusahaan perusahaan menjadi pertimbangan penting dalam keputusan saya untuk membeli saham mereka.					
3	Dalam memilih saham untuk investasi, salah satu					

	pertimbangan utama adalah kinerja historis perusahaan, terutama dalam hal memberikan keuntungan kepada para pemegang saham.					
4	Saya membeli saham syariah karena merk (perusahaan) tersebut sudah dikenal dan terpercaya.					
5	Ketika berinvestasi, lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan.					
	Jumlah Pembelian					
1	Frekuensi transaksi saham syariah yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik dan mendorong saya untuk membeli saham tersebut					
2	Saya membeli saham syariah dengan volume yang besar karena saya yakin akan potensi keuntungannya dalam jangka panjang.					
3	Saya membeli saham syariah secara bertahap (nyicil) /lot					
4	Saya aktif mencari informasi tentang kinerja perusahaan dan kondisi pasar sebelum membeli saham syariah					
5	Saya membeli saham syariah dalam jumlah yang banyak					

	sekali beli					
	Waktu Pembelian					
1	Saya membeli saham syariah saat harga saham sedang rendah (support).					
2	Saya melakukan riset mendalam sebelum memutuskan membeli saham syariah.					
3	Saya membeli saham syariah karena rekomendasi dari teman atau ahli keuangan.					
4	Saya menahan saham syariah karena percaya harga saham akan naik di masa depan.					
5	Saya menjual saham syariah saat harga saham mencapai target yang saya inginkan (resistance).					
6	Saya menjual saham syariah karena panik saat harga saham turun					
7	Saya membeli saham karena sedang digoreng atau lagi banyak dibeli					
	Harga					
1	Saya akan membeli saham syariah jika harga saham tersebut berada di range 50-500					
2	Saya akan membeli saham syariah jika harga saham tersebut berada di range 500-					

	3000					
3	Saya akan membeli saham syariah jika harga saham tersebut berada di range 3000-30.000					

Lampiran 2: Profil Responden

No	Nama Responden	Program Studi	Angkatan	Jenis Kelamin	Ikut Serta/Keanggotaan
1	Windi Septiani	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
2	Restu Adha Eka Syahputra	ES	2019	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
3	Niki Ade Nurrohim Subroto	ES	2022	P	Anggota KSPM
4	Aji Septa Paradean	ES	2022	L	Anggota KSPM
5	Amrina Rosyada	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
6	Nopi Supriyadi	ES	2020	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
7	Dewi Rusmiati	PS	2022	P	Anggota KSPM
8	Clara Sari	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
9	Meysi Enjeli	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
10	Muhammad Hafid Saputra	ES	2023	L	Anggota KSPM
11	Widya Lestari	PS	2022	P	Anggota KSPM
12	Zella Deri Dinanti	ES	2022	P	Anggota KSPM

	Harahap				
13	Rio Ferdinand	ES	2020	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
14	Dela Jenia Ananda	ES	2022	P	Anggota KSPM
15	Aldian Afrillianda	ES	2019	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
16	Indah Puji Lestari	PS	2022	P	Anggota KSPM
17	Harum Anisyah	ES	2022	P	Anggota KSPM
18	Yeni Afifiana	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
19	Gita Afriani	ES	2022	P	Anggota KSPM
20	Sheli Marista	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
21	Indah Kelara Tika	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
22	Silvia Agustina	ES	2022	P	Anggota KSPM
23	Indri Fatmala Sahpitri	ES	2023	P	Anggota KSPM
24	Jeni Dwi Desinta	ES	2023	P	Anggota KSPM
25	Eva Sulastri	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
26	Anjeliana	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
27	Delta Safitri	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
28	Selfi Fermita	ES	2022	P	Anggota KSPM
29	Desy Rosdiana	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
30	Wulan Anggraini	ES	2022	P	Anggota KSPM
31	Deprianda	ES	2022	L	Anggota KSPM
32	Nanda Sari	ES	2019	P	Mahasiswa Praktikum Pasar

					Modal Syariah
33	Tendi	ES	2020	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
34	Niken Febiola	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
35	Devina Mardiana	ES	2019	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
36	Febrian Bayu Sentosa	ES	2020	L	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
37	Bunga Vingka Olivia	ES	2022	P	Anggota KSPM
38	Destriana Isnaini	PS	2022	P	Anggota KSPM
39	Fenti Selpia	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
40	Repina Maharani	PS	2022	P	Anggota KSPM
41	Arni Mita Riansih	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
42	Irzandi	ES	2022	L	Anggota KSPM
43	Adinda Puspa Gemilang Subroto	ES	2022	P	Anggota KSPM
44	Rafie	ES	2022	L	Anggota KSPM
45	Alvionita	ES	2022	P	Anggota KSPM
46	Desy Yulanda Putri	ES	2020	P	Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Hasil Uji Reliabilitas

1. Anggota KSPM
 - a. Analisis Teknikal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	25

- b. Analisis Fundamental

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

- c. Keputusan Pembelian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.990	32

2. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah
 - a. Analisis Teknikal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.987	25

- b. Analisis Fundamental

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.990	20

c. Keputusan Pembelian

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.987	25

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DATA KELOMPOK PRAKTIKUM	.112	23	.200 [*]	.982	23	.942
DATA KELOMPOK KSPM	.126	23	.200 [*]	.971	23	.723

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Multikolinearitas

1. Anggota KSPM

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.977	1.024
	X2	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

2. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.992	1.008
	X2	.992	1.008

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DATA	Based on Mean	.123	1	44	.728
	Based on Median	.119	1	44	.728
	Based on Median and with adjusted df	.119	1	43.800	.732
	Based on trimmed mean	.121	1	44	.729

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

1. Anggota KSPM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.917	10.393

a. Predictors: (Constant), X1, X2

2. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	64.39692

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji F Simultan

1. Anggota KSPM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26363.639	2	13181.819	122.048	.000 ^b
	Residual	2160.100	20	108.005		
	Total	28523.739	22			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1, X2

2. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32793639.689	2	16396819.845	3953.934	.000 ^b
	Residual	82939.271	20	4146.964		
	Total	32876578.960	22			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

1. Anggota KSPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.026	9.328		9.222	.000
	X2	.281	.129	8.032	2.180	.041
	X1	-.031	.013	-8.983	-2.438	.024

a. Dependent Variable: Y1

2. Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-114.680	20.340		-5.638	.000
	X1	1.798	.334	.696	5.383	.000
	X2	1.333	.567	.304	2.352	.029

a. Dependent Variable: Y1

DATA	Equal variances assumed	.069	.794	-2.311	44	.026	-17.130	7.413	-32.070	-2.190
	Equal variances not assumed			-2.311	43.630	.026	-17.130	7.413	-32.074	-2.187
	Equal variances not assumed	4.485	38.615	.000	22.217	4.953	-32.240	-12.195		

2. Analisis Fundamental Anggota KSPM dan Mahasiswa Praktikum Pasar Modal Syariah

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
DATA	Equal variances assumed	15.025	.000	-2.245	44	.030	-10.870	4.841	-20.626	-1.113
	Equal variances not assumed			-2.245	31.420	.032	-10.870	4.841	-20.738	-1.001